

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN  
*INTELLECTUAL CAPITAL***

**(Studi Kasus pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdapat  
pada BEI 2013-2016)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Pramesti Pusparanti

No. Mahasiswa: 14312600

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN  
*INTELLECTUAL CAPITAL***

**(Studi Kasus pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdapat  
pada BEI 2013-2016)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat sarjana strata-1 program studi akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Pramesti Pusparanti

No. Mahasiswa : 14312600

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

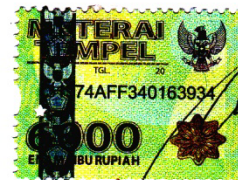
**2018**

## PERTANYAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu prerguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabilla dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan.”

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Penulis,



(Pramesti Pusparanti)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN**

***INTELLECTUAL CAPITAL***

**(Studi Kasus pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdapat  
pada BEI 2013-2016)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Nama: Pramesti Pusparanti**

**No. Mahasiswa: 14312600**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**Pada Tanggal .....** 24-10-2018

**Dosen Pembimbing,**



**(Reni Yendrawati Dra. M.Si.)**

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL  
CAPITAL: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG  
TERDAFTAR PADA BEI 2013-2016**

Disusun Oleh : **PRAMESTI PUSPARANTI**

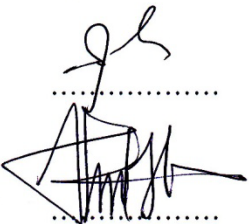
Nomor Mahasiswa : **14312600**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 16 Oktober 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.

Penguji : Hendi Yogi Prabowo, SE, M.For.Accy., Ph.D.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## HALAMAN MOTO

***“Before you give up, think of the reason why you held on so long”***

***“Don’t forget love your family, love your friend, love people around you, and  
the important is LOVE YOURSELF”***

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini dipersembahkan untuk :*

*Bapak (Lasiman) dan Mama (Wa Miha) tercinta*

*Kakak (Danang Pawira Saenjaya) dan Adik (Wisnu Hadinata Listyo)*

*tersayang*

*Terimakasih untuk dukungan dan motivasinya*

## KATA PENGANTAR



### **Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, kesempatan, kemudahan, kelancaran, serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual Capital* : Studi Kasus Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdapat Pada BEI 2013-2016”. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini untuk itu penulis berharap ada pengembangan pada skripsi ini untuk penulis selanjutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta masukan Ibu Reni Yendrawati Dra. M.Si. sebagai Dosen Pembimbing. Selain itu penulis juga mendapatkan Do'a, dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan dan jalan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang Tua yang penulis sayangi dan cintai Bapak Lasiman dan Ibu Wa Miha yang telah memberikan doa kepada penulis, yang tidak pernah berhenti memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Kakak dan Adik penulis Danang Prawira Saenjaya dan Wisnu Hadinata Listyo atas motivasi dan doa yang selalu diberikan pada penulis.
4. Bude dan Pakde yang selalu memberikan semangat pada penulis.
5. Mba Yuni yang tidak pernah lupa mengingatkan penulis untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
6. Kepada Tan terimakasih banyak karena selalu berhasil merubah mood penulis dan menyemangati penulis.
7. Ibu Reni Yendrawati, selaku dosen pembimbing. Terimakasih Ibu atas waktu yang sudah Ibu luangkan kepada penulis, penulis sangat menghargai waktu yang Ibu berikan. Terimakasih atas ilmu yang Ibu berikan kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan bisa penulis terapkan dengan baik dimasa yang akan datang. Sehat selalu Bu.
8. Bapak Fathul Wahid Selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Jaka SriyanaSelaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
10. Bapak Mahmudi Selaku kepala Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah meberikan ilmu kepada penulis.
12. Kepada teman-teman dekat penulis Herlina Andriani, Sheika Ayu Novrianty, Rahma Amalia, dan Diah Ayudita yang sudah mebantu dan membimbing penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan

skripsi ini. Selain itu terimakasih sudah ada ketika penulis butuh bantuan dan sebagai orang-orang yang paling mengerti penulis.

13. Kepada teman-teman yang lain Fety, Nidha, Fatah, Indra, Agil, dan teman-teman lain yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan sebagai teman main penulis.
14. Kepada teman-teman kecil penulis Nur Rahmayani dan Eunike Eka Nifu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk penulis agar penulis cepat lulus dan pulang ke kampung halaman.
15. Kepada teman-teman SMA Averos kepada Natasya Kadakolo, Ade Rismiani Aliong, Irintyani, Hilmi, dan Wisnu selaku teman main penulis yang selalu memberikan masukan dan dorongan untuk penulis.
16. Kepada teman-teman penulis di Jakarta, Estri Kurnia, Candra Bomantara, Didik Sudarmanto, dan Imron yang selalu penulis repotkan.
17. Kepada member BTS Namjoon, Seokjin, Yoongi, Hoseok, Jimin, Taehyung, dan Jungkook atas karyanya yang memberikan penulis motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
18. Kepada Ibu dan Bapak kos Shaidah yang selalu memberikan perhatian, semangat dan motivasi kepada penulis.
19. Kepada induk semang KKN UNIT 30 Mas Nurrudin, Mas Ryanto, Mbak Jumairoh, Mba Dwi, atas dorongan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

20. Kepada teman-teman KKN UNIT 30 desa Pete.

21. Kepada pihak-pihak yang membantu dalam skripsi ini yang tidak bisa penulis tulis satu-satu dalam skripsi ini.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Yogyakarta, 15 September 2018

Penulis,

Pramesti Pusparanti



## DAFTAR ISI

|                                      | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN SAMPUL.....                  | i       |
| HALAMAN JUDUL .....                  | ii      |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....   | iii     |
| HALAMAN PENGESAHAN.....              | iv      |
| BERITA ACARA .....                   | v       |
| HALAMAN MOTO.....                    | vi      |
| KATA PENGANTAR.....                  | vii     |
| DAFTAR ISI.....                      | xii     |
| ABSTRAK .....                        | xix     |
| ABSTRACT .....                       | xx      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>             |         |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....      | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....            | 3       |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....          | 4       |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....          | 4       |
| 1.5 Sistematika Penelitian .....     | 4       |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>           |         |
| 2.1 Landasan Teori.....              | 7       |
| 2.1.1 <i>Agency Theory</i> .....     | 7       |
| 2.1.2 <i>Signalling Theory</i> ..... | 8       |
| 2.1.3 <i>Legitimacy Theory</i> ..... | 9       |

|                                  |                                                                                               |    |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1.4                            | <i>Stakeholders Theory</i> .....                                                              | 11 |
| 2.1.5                            | Penungkapan <i>Intellectual Capital</i> .....                                                 | 12 |
| 2.1.6                            | Ukuran Perusahaan.....                                                                        | 13 |
| 2.1.7                            | Umur Perusahaan .....                                                                         | 14 |
| 2.1.9                            | Profitabilitas .....                                                                          | 15 |
| 2.1.10                           | Komisaris Independen .....                                                                    | 16 |
| 2.1.11                           | Kepemilikan Saham .....                                                                       | 17 |
| 2.2                              | Penelitian Terdahulu .....                                                                    | 17 |
| 2.3                              | Hipotesis Penelitian.....                                                                     | 22 |
| 2.3.1                            | Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Intellectual Capital Disclosure</i> ..... | 22 |
| 2.3.2                            | Pengaruh umur perusahaan terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> .....                | 24 |
| 2.3.3                            | Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> .....                | 26 |
| 2.3.4                            | Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> .....                 | 27 |
| 2.3.5                            | Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Saham terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> .....  | 28 |
| 2.3.6                            | Pengaruh Komisaris Independen terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> .....           | 29 |
| 2.4                              | Model Empirik Penelitian .....                                                                | 31 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> |                                                                                               |    |
| 3.1                              | Populasi dan Sampel .....                                                                     | 32 |
| 3.2                              | Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data.....                                                   | 32 |
| 3.3                              | Definisi Operasional dan Pengukuran Variable.....                                             | 33 |

|                                       |                                              |    |
|---------------------------------------|----------------------------------------------|----|
| 3.3.1                                 | Variabel Dependen .....                      | 33 |
| 3.3.2                                 | Variabel Independen.....                     | 35 |
| 3.3.2.1                               | Ukuran Perusahaan.....                       | 35 |
| 3.3.2.2                               | Umur Perusahaan .....                        | 36 |
| 3.3.2.3                               | <i>Leverage</i> .....                        | 36 |
| 3.3.2.4                               | Profitabilitas .....                         | 37 |
| 3.3.2.5                               | Konsentrasi Kepemilikan .....                | 37 |
| 3.3.2.6                               | Komisaris Independen.....                    | 38 |
| 3.4                                   | Teknik Analisis Data.....                    | 38 |
| 3.4.1                                 | Statistik Deskriptif.....                    | 38 |
| 3.4.2                                 | Uji Asumsi Klasik .....                      | 39 |
| 3.4.2.1                               | Uji Multikolinieritas .....                  | 39 |
| 3.4.2.2                               | Uji Heteroskedastisitas .....                | 39 |
| 3.4.3                                 | Uji Model .....                              | 40 |
| 3.4.3.1                               | Analisis regresi Linier Berganda.....        | 40 |
| 3.4.3.2                               | Uji Sigifikansi (Uji F).....                 | 41 |
| 3.4.3.3                               | Uji Hipotesis (Uji t).....                   | 41 |
| 3.4.3.4                               | Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )..... | 41 |
| <b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> |                                              |    |
| 4.1                                   | Gambaran Umum Obyek Penelitian .....         | 43 |
| 4.2                                   | Statistik Deskriptif .....                   | 44 |
| 4.3                                   | Uji Asumsi Klasik.....                       | 48 |

|                                   |                                       |           |
|-----------------------------------|---------------------------------------|-----------|
| 4.3.1                             | Uji Multikolinearitas .....           | 48        |
| 4.3.2                             | Uji Heteroskedastisitas .....         | 49        |
| 4.4                               | Uji Regresi Linear Berganda.....      | 50        |
| 4.4.1                             | Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..... | 50        |
| 4.4.2                             | Uji Signifikansi (Uji F).....         | 51        |
| 4.4.3                             | Uji t dan Pembahasan .....            | 51        |
| 4.4.3.1                           | Ukuran perusahaan .....               | 51        |
| 4.4.3.2                           | Umur Perusahaan .....                 | 52        |
| 4.4.3.3                           | <i>Leverage</i> .....                 | 53        |
| 4.4.3.4                           | Profitabilitas .....                  | 55        |
| 4.4.3.5                           | Konsentrasi Kepemilikan.....          | 56        |
| 4.4.3.6                           | Komisaris Independen.....             | 57        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> |                                       |           |
| 5.1                               | Kesimpulan .....                      | 59        |
| 5.2                               | Saran.....                            | 60        |
| 5.3                               | Implikasi Penelitian.....             | 61        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>        |                                       | <b>62</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>              |                                       | <b>66</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                     | Halaman |
|-----------------------------------------------------|---------|
| Tabel 4.1 : Rincian Data yang Digunakan .....       | 44      |
| Tabel 4.2 : Statistik Deskriptif .....              | 45      |
| Tabel 4.3 : Hasil Multikolinearitas .....           | 48      |
| Tabel 4.4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....     | 49      |
| Tabel 4.5 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda ..... | 50      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                           | Halaman |
|-------------------------------------------|---------|
| Gambar: 2.1 Model Empiris Penelitian..... | 31      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.1 Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan Properti Dan <i>Real Estate</i> ..... | 67      |
| 1.2 Lampiran 2:Tabel Hasil Perhitungan Intellectual Disclosure .....           | 68      |
| 1.3 Lampiran 3: Tabel Hasil Pergitungan Ukuran Perusahaan .....                | 69      |
| 1.4 Lampiran 4: Tabel Hasil Perhitungan Umur Perusahaan.....                   | 70      |
| 1.5 Lampiran 5: Tabel Hasil Perhitungan Lverage .....                          | 71      |
| 1.6 Lampiran 6: Tabel Hasil Perhitungan Profitabilitas.....                    | 72      |
| 1.7 Lampiran 7: Hasil Perhitungan Konsentrasi Kepemilikan .....                | 73      |
| 1.8 Lampiran 8: Tabel Hasil Perhitungankomisaris Independen .....              | 74      |
| 1.9 Lampiran 9: Tabel Hasil Regresi .....                                      | 75      |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, dan komisaris independen terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan *property and real este* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016. Penelitian ini juga menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital* sedangkan umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, konsentrasi kepemilikan dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Kata Kunci : pengungkapan *intellectual capital*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, komisaris independen

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the effect of company size, company age, leverage, profitability, ownership, and independent commissioners on intellectual capital disclosure. This study uses samples from property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2016. This research also uses Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) method. The results of this study prove that profitability affects intellectual capital disclosure while company age, firm size, leverage, concentration of ownership and independent commissioners do not affect intellectual capital disclosure.*

*Keywords: intellectual capital disclosure, company size, company age, leverage, profitability, ownership concentration, independent commissioner*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian di Indonesia semakin hari semakin pesat mengingat Indonesia adalah salah satu negara berkebang didunia yang selalu mengembangkan pencatatan akuntansi demi memuaskan para pengguna laporan keuangan dengan mengungkapkan *intellectual capital* atau modal intelektual. Dalam dunia bisnis moderen pengungkapan sumber daya manusia menjadi sesuatu aset yang harus diperhatikan dan ditingkatkan perkembangannya, karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan perusahaan.

Perusahaan yang mengungkapkan *Intellectual capital* akan mendapatkan keuntungan bagi organisasi. Di Indonesia masih banyak perusahaan yang belum mengungkapkan *Intellectual capital* ini karena berbentuk Aset tidak berwujud sehingga di Indoneisa sendiri *Intellectual Capital* masih bersifat sukarela dalam pengungkapannya.

Pengungkapan *Intellectual Capital* menjadi faktor penting perusahaan sebagai suatu strategi dalam mencapai tujuan perusahaan karena menjadi suatu media informasi untuk para pengguna laporan keuangan atau pihak berkepentingan. *Intellectual Capital* sendiri dapat ditemukan di laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan yang dalam kinerjanya menghasilkan pendapatan yang tinggi dan terus konsisten kemungkinan akan mengurangi tingkat pengungkapan mengenai aktiva tidak berwujudnya dalam laporan keuangan tahunannya, hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan dan melindungi kepentingan strategis dari data tersebut, serta untuk menjaga keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, perusahaan yang pendapatannya rendah akan termotivasi untuk mengungkapkan informasi mengenai aktiva tidak berwujudnya lebih banyak dalam laporan tahunan perusahaan, hal ini dilakukan untuk memberi informasi pada pihak eksternal dan diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi di masa yang akan datang (Marisanti, 2012). Selain itu pengungkapan *intellectual* dapat menjadi dorongan untuk menarik para investor dan kreditor.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Setianto dan Purwanto(2014) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Intellectual Disclosure*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*, dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Nugroho (2012), melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *intellectual capital disclosure* (ICD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan,

komisaris independen, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*.

Ferreira *et al*(2012) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual pada perusahaan portugis. Penelitian ini menganalisis laporan tahunan sebagai media pengungkapan modal intelektual (ICD) oleh perusahaan Portugis yang menggunakan biaya atau manfaat kerangka teoritis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, profitabilitas, serta *leverage* berpengaruh positif signifikan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harum Setianingrum tahun 2015. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya tambahan pada Variabel Independen yaitu Komisaris Independen. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti akan mencoba mengambil Judul : **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL (Studi Kasus pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdapat pada BEI)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas konsentrasi kepemilikan saham dan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan saham dan komisaris independen terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan penelitian ini memberikan informasi yang memadai dan pengetahuan dan kesadaran bagi orang-orang tentang penting pengungkapan *Intellectual Capital* bagi perusahaan dan juga peneliti mengharapkan penelitian ini bisa menyelesaikan masalah peneliti yang sebelumnya.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan menyeluruh terkait penulisan, maka penelitian ini disusun sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran atau latar belakang penelitian ini untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan dan manfaat penelitian serta disusun sistematika penulisan di akhir.

## BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini meliputi landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dalam perumusan hipotesis dan analisis penelitian ini. Setelah itu diuraikan dan digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian kemudian disebutkan hipotesis yang ingin diuji dalam penelitian

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai bagaimana penelitian ini dilakukan secara operasional. Bab ini terdiri dari variabel yang dilakukan dalam penelitian ini serta definisi operasionalnya. Kemudian dijelaskan mengenai pengambilan keputusan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan serta metode pengambilan data dan diakhiri dengan alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

## BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini membahas deskripsi hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan yang mendukung dalam rangka pengambilan kesimpulan dalam penelitian. Setelah itu diuraikan mengenai analisa data dari perolehan penelitian yang dilakukan serta pembahasannya.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari penelitian ini yang terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan keterbatasan-keterbatasan dari hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Agency Theory*

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan antara *principal* dan agen Jensen dan Meckling (1976). Maksud dari *principal* adalah pemilik atau pemegang saham pada perusahaan tersebut, sedangkan agen adalah pihak manajemen dari perusahaan. Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antara pemilik atau pemegang saham (*principal*) dan agen sulit tercipta karena adanya pemisahan kepemilikan oleh *principal* dan pengendalian oleh agen dalam sebuah organisasi cenderung menimbulkan konflik keagenan (Putriani 2010).

Konflik keagenan ini dapat terjadi ketika pemegang saham hanya memiliki sedikit informasi tentang kondisi perusahaan. Kondisi tersebut mengakibatkan adanya asimetri informasi antara pemegang saham dengan manajer (Setianto dan Purwanto 2014). Sehingga pihak manajemen diharapkan untuk mengungkapkan informasi dengan menyediakan laporan keuangan perusahaan sehingga para pemegang saham dapat memaksimalkan kebutuhannya dan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Adanya transparansi perusahaan dengan pengungkapan sukarela tentang *intellectual* diharapkan dapat menjadi sarana pihak berkepentingan dalam memantau

kondisi perusahaan dan meminimalisir terjadinya konflik antara pemegang saham dan manajemen perusahaan.

### 2.1.2 *Signalling Theory*

*Signalling Theory* berkaitan dengan bagaimana mengatasi masalah yang timbul dari asimetri informasi dalam setting sosial. Hal ini menunjukkan bahwa asimetri informasi dapat dikurangi jika pihak yang memiliki informasi dapat mengirim sinyal kepada pihak terkait. Dalam hal ini pihak yang memiliki informasi adalah pihak internal perusahaan atau manajemen dan pihak terkait adalah pemilik atau pemegang saham (Investor, kreditor dsb), sinyal yang seharusnya disampaikan terhadap pihak berkepentingan terkait dengan keberhasilan atau kegagalan manajemen.

Sebuah sinyal dapat menjadi suatu tindakan yang dapat diamati, atau struktur yang diamati, yang digunakan untuk menunjukkan karakteristik tersembunyi (atau kualitas) dari signaler tersebut. Pengiriman sinyal biasanya didasarkan pada asumsi bahwa itu harus menguntungkan bagi signaler (An *et al.* 2011 ).

Perusahaan yang melakukan pengungkapan *intellectual capital* berharap dapat menyampaikan sinyal *good news* kepada pihak eksternal, sehingga pihak eksternal dapat mengetahui bahwa perusahaan sedang melakukan investasi dalam bentuk *intellectual capital* yang nantinya

akan meningkatkan nilai perusahaan dan dapat berpengaruh terhadap reputasi perusahaan (Marisanti dan Endang, 2012).

Guna mengurangi asimetri informasi tersebut maka perusahaan akan mengungkapkan informasi yang dimiliki, baik itu informasi keuangan maupun non keuangan. Salah satu pengungkapan non keuangan itu yaitu pengungkapan mengenai *intellectual capital*. Informasi ini dapat dimuat di laporan tahunan perusahaan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Pengiriman sinyal juga membuat manajer lebih termotivasi untuk mengungkapkan *intellectual capital* sebagai *private information* secara sukarela. Selain hal itu, Pihak luar perusahaan dapat menggunakan laporan tahunan sebagai tolak ukur penilaian kemampuan perusahaan.

### **2.1.3 Legitimacy Theory**

Menurut Suchman (1995) Legitimasi dapat dianggap sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas adalah merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan sistem norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial.

Deegan, Robin dan Tobin, (2000) menyatakan legitimasi dapat diperoleh manakala terdapat kesesuaian antara keberadaan perusahaan

tidak mengganggu atau sesuai (*congruent*) dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan. Ketika terjadi pergeseran yang menuju ketidaksesuaian, maka pada saat itu legitimasi perusahaan dapat terancam.

Teori legitimasi memiliki hubungan yang erat dengan pelaporan *intellectual capital*. Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggungjawab terhadap lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Perusahaan lebih memungkinkan untuk melaporkan *intellectual capital* jika mereka memiliki kebutuhan yang khusus untuk melakukannya. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut dapat mendorong atau membantu investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Teori legitimasi ini jika dikaitkan dengan *intellectual capital*, maka bisa disimpulkan bahwa pengungkapan *intellectual capital* yang diungkapkan oleh perusahaan bisa digunakan sebagai alat bagi perusahaan untuk meyakinkan pihak eksternal akan legitimasi perusahaan. Pada kondisi ini pihak manajemen akan berusaha untuk mendapatkan legitimasi dari pihak eksternal baik itu untuk investor, calon investor, kreditur, ataupun pemangku kepentingan lainnya dengan usaha – usaha strateginya yang bisa dilakukan dengan mengungkapkan bahwa perusahaan sedang berinvestasi dalam bentuk *intellectual capital*.

#### 2.1.4 *Stakeholders Theory*

Penelitian atas *intellectual capital* didasari oleh *stakeholder theory*. Teori ini mempertimbangkan posisi pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki kekuasaan. Kelompok *stakeholder* menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk mengungkapkan dan/atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam laporan keuangan (Ulum, Chariri, dan Ghozali, 2008). Hal ini karena perilaku dan keputusan yang dilakukan perusahaan memilikipengaruh terhadap kesejahteraan pihak *stakeholder*. Kelompok *stakeholder* yang dimaksud dalam perusahaan meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

Berdasarkan teori *stakeholder*, manajemen perusahaan diharapkan melaksanakan dan melaporkan aktivitas penting perusahaan kepada *stakeholder*. Seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas perusahaan dan dampaknya terhadap *stakeholder*. Pada akhirnya, *stakeholder* bebas memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan informasi tersebut.

Perusahaan menyediakan dua jenis informasi dalam laporan keuangan, yaitu informasi yang bersifat wajib (*mandatory*) dan informasi yang bersifat sukarela (*voluntary*). Informasi keuangan perusahaan digolongkan sebagai informasi yang bersifat wajib, sedangkan informasi non-keuangan digolongkan sebagai informasi yang bersifat sukarela. Fokus dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*, informasi yang

bersifat sukarela. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital* adalah kinerja dari *intellectual capital* itu sendiri.

Semakin baik suatu perusahaan dalam memaksimalkan potensi di dalam perusahaan tersebut baik dari aset berwujud maupun aset tidak berwujud, maka akan semakin tinggi *value added* yang dapat dihasilkan oleh perusahaan tersebut. *Value added* ini yang nantinya dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*. Pengungkapan *Intellectual capital* diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi pihak *stakeholder*.

#### **2.1.5 Pengungkapan *Intellectual Capital***

Pengungkapan *intellectual capital* merupakan informasi yang bernilai bagi investor, yang dapat membantu mereka mengurangi ketidakpastian mengenai prospek ke depan dan memfasilitasi ketepatan penilaian terhadap perusahaan. Selain itu pengungkapan *intellectual capital* juga berperan dalam menciptakan kepercayaan dan rasa aman bagi *stakeholder*.

Pengungkapan *Intellectual capital* juga dapat digunakan sebagai alat pemasaran, perusahaan dapat memberikan bukti tentang nilai-nilai yang diterapkan serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan kekayaan sehingga dapat meningkatkan reputasi (Fitriani, 2012). Selain

itu dengan melakukan pengungkapan *intellectual capital*, perusahaan dapat mengatasi masalah yang ada dalam hubungan keagenan seperti asimetri informasi.

Secara umum, terdapat dua jenis pengungkapan yaitu pengungkapan yang bersifat wajib (*mandatory*) dan bersifat sukarela (*voluntary*). Pengungkapan wajib merupakan informasi yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan melebihi yang diwajibkan. Pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang sudah relevan untuk pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para pemakai laporan tahunan perusahaan.

Dalam pelaporan secara kewajiban (*mandatory*) kendalanya adalah belum adanya pelaporan *intellectual capital* dan aset tak berwujud yang dapat digunakan untuk semua jenis usaha. Pengungkapan secara kewajiban (*mandatory disclosure*) akan memberatkan perusahaan-perusahaan kecil jika menerbitkan laporan tersebut sehingga ditekankan untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek atau perusahaan yang sudah memiliki nilai aset tertentu dan sudah memiliki ketentuan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

#### **2.1.6 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar/kecilnya perusahaan dan dapat diukur dengan total aktiva (asset) perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan salah satunya adalah pengungkapan *intellectual capital*. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibanding perusahaan yang lebih kecil.

Dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak, perusahaan mencoba mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip – prinsip manajemen perusahaan yang baik (Nugroho, 2012). Tidak hanya itu, perusahaan yang lebih besar mungkin akan memiliki lebih banyak pemegang saham, berarti juga memerlukan lebih banyak pengungkapan yang dikarenakan tuntutan dari para pemegang saham dan analisis pasar modal. Sehingga perusahaan besar dimungkinkan lebih banyak memiliki *intellectual capital* dan akan lebih banyak mengungkapkan informasi mengenai *intellectual capital* di dalam laporan tahunan.

#### **2.1.7 Umur Perusahaan**

Menurut Nugroho (2012), umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis. Semakin lama umur perusahaan semakin terlihat pula eksistensi perusahaan, sehingga makin

luas pula pengungkapan yang dilakukan yang berkaitan untuk menciptakan keyakinan pada pihak luar dalam kualitas perusahaannya. Tidak hanya itu, umur yang dimiliki perusahaan juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dengan perusahaan lain dan sanggup memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat *survive* atau bertahan (Artinah, 2013).

#### **2.1.8 Leverage**

*Leverage* berkaitan dengan bagaimana perusahaan didanai, lebih banyak menggunakan utang atau modal yang berasal dari pemegang saham. *Leverage* yang berarti besarnya aktiva yang diukur dengan pembiayaan hutang, dimana hutang disini bukanlah dari investor atau pemegang saham tetapi dari kreditor (Nugroho, 2012). Perusahaan yang memiliki proporsi utang yang tinggi dalam struktur modalnya akan menanggung biaya keagenan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang proporsi hutang kecil.

#### **2.1.9 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dengan cara ini dapat memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar

menghasilkan tindakan dan hasil yang diinginkan (Lina, 2013). Dalam menghasilkan profitabilitas, perusahaan melakukan pengungkapan modal intelektual pada laporan tahunan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri.

Perusahaan dengan kinerja dalam menghasilkan profit yang cenderung masih kurang baik akan berusaha untuk mengungkapkan mengenai modal intelektual mereka lebih banyak dalam laporan tahunannya, hal ini dilakukan untuk menjelaskan kepada investor, calon investor, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya bahwa perusahaan sedang berinvestasi dalam bentuk modal intelektual mereka yang tidak tercermin di dalam neraca (Marisanti, 2012).

#### **2.1.10 Komisaris Independen**

Komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Komisaris independen juga merupakan pihak netral yang diharapkan mampu menjembatani asimetri informasi yang terjadi antara pemegang saham dengan pihak manajer perusahaan.

### 2.1.11 Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan atau konsentrasi kepemilikan secara umum dapat ditinjau dari dua aspek. Aspek pertama adalah besarnya kepemilikan publik dibanding dengan kepemilikan pihak tertentu yang disebut pihak insider. Aspek yang kedua adalah besarnya kepemilikan asing dibanding dengan kepemilikan pihak domestik (Sutanto, 2010). Konsentrasi kepemilikan bisa disebut sebagai sejumlah saham perusahaan yang tersebar dan dimiliki oleh beberapa pemegang saham.

Tingginya *concentration ownership* dapat diasumsikan bahwa tingginya konsentrasi kepemilikan saham akan ditemui pada kondisi dimana hak milik tidak mampu dilindungi oleh negara karena semakin terkonsentrasinya kepemilikan perusahaan maka pemegang saham mayoritas akan semakin menguasai perusahaan dan semakin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Artinah, 2013).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan berkaitan dengan pengungkapan *intellectual capital*.

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu**

| No. | Penelitian Terdahulu | Variabel | Hasil       |
|-----|----------------------|----------|-------------|
| 1.  | Setianto dan         | Dependen | Berpengaruh |

|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>Purwanto (2014)</p> <p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Intellectual Disclosure</i></p>                                       | <p>- Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i></p> <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- Konsentrasi Kepemilikan</li> </ul>                                                                                                   | <p>Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i></li> </ul> <p>Berpengaruh Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas</li> <li>- Konsentrasi Kepemilikan</li> </ul>                                                      |
| 2. | <p>Nugroho (2012),</p> <p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Intellectual Capital Disclosure</i> (ICD)</p>                         | <p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i></li> </ul> <p>Variable Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- Umur Perusahaan</li> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Konsentrasi Kepemilikan</li> </ul> | <p>Berpengaruh Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> </ul> <p>Berpengaruh Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- Umur Perusahaan</li> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Konsentrasi Kepemilikan</li> </ul> |
| 3. | <p>Ferreira <i>et al</i> (2012)</p> <p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Portugis</p> | <p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i></li> </ul> <p>Variable Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- <i>Leverage</i></li> </ul>                                     | <p>Berpengaruh Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- <i>Leverage</i></li> </ul> <p>Berpengaruh Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> </ul>                                     |
| 4. | <p>Sari (2017)</p> <p>Pengaruh Kinerja <i>Intellectual</i></p>                                                                     | <p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i></li> </ul> <p>Variable Independen</p>                                                                                                                                                                | <p>Berpengaruh Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Perusahaan</li> </ul>                                                                                                                                                                         |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <i>Capital, Leverage, Dan Size Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital</i>                                                                                                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>-</li> </ul>                                                                                                                                                                                      | Berpengaruh Negatif <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i></li> </ul>                                                                                                                                                      |
| 5. | Hartrianto dan Sjarief (2017)<br><br>Analisis Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | Dependen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i></li> </ul> Variable Independen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Independen</li> <li>- Kepemilikan Manajerial</li> <li>- Kualitas Auditor Eksternal</li> </ul>                       | Berpengaruh Positif <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Independen</li> <li>- Kepemilikan Manajerial</li> <li>- Kualitas Auditor Eksternal</li> </ul> Berpengaruh Negatif <ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> </ul> |
| 6. | Arum (2017)<br><br>Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan                                                                                                                                              | Dependen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i></li> </ul> Variable Independen <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Capital Employed Efficiency</i></li> <li>- <i>Human Capital Efficiency</i></li> <li>- <i>Structural Capital</i></li> </ul> | Berpengaruh Positif <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Capital Employed Efficiency</i></li> <li>- <i>Structural Capital Efficiency</i></li> <li>- Kepemilikan Manajerial</li> </ul>                                                 |

|    |                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                      | <i>Efficiency</i><br>- Kepemilikan Institusional<br>- Kepemilikan Manajerial<br>- Dewan Komisaris Independen<br>- Kinerja Perusahaan                                                                | - Dewan Komisaris Independen<br><br>Berpengaruh Negatif<br>- <i>Human Capital Efficiency</i><br>- Kepemilikan Institusional<br>- Kepemilikan Institusional       |
| 7. | Kumala dan Sari (2016)<br><br>Pengaruh <i>Ownership Retention</i> , <i>Leverage</i> , Tipe Auditor, Jenis Industri Terhadap Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> | Dependen<br>- Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i><br><br>Variable Independen<br>- <i>Ownership Retention</i><br>- <i>Leverage</i><br>- Tipe Auditor<br>- Jenis Industri                        | Berpengaruh Positif<br>- <i>Ownership Retention</i><br>- <i>Leverage</i><br>- Tipe Auditor<br><br>Berpengaruh Negatif<br>- Jenis Industri                        |
| 8. | Faradina (2015)<br><br>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i>               | Dependen<br>- Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i><br><br>Variable Independen<br>- Umur Perusahaan<br>- Ukuran Perusahaan<br>- <i>Leverage</i><br>- Profitabilitas<br>- Konsentrasi Kepemilikan | Berpengaruh Positif<br>- Ukuran Perusahaan<br><br>Berpengaruh Negatif<br>- Umur Perusahaan<br>- <i>Leverage</i><br>- Profitabilitas<br>- Konsentrasi Kepemilikan |

|     |                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9.  | <p>Arifah (2012)</p> <p>Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Terhadap Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>: Pada Perusahaan <i>Ic Intensive</i></p>                                             | <p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i></li> </ul> <p>Variable Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Dewan Komisaris Independensi</li> <li>- Dewan komisaris</li> <li>- Kesibukan Komisaris Independen</li> <li>- Komite Audit</li> </ul> | <p>Berpengaruh Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komite Audit</li> </ul> <p>Berpengaruh Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Dewan Komisaris Independensi</li> <li>- Dewan komisaris</li> <li>- Kesibukan Komisaris Independen</li> </ul> |
| 10. | <p>Febriana dan Nugrahanti (2013)</p> <p>Analisis Perbedaan Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> Berdasarkan Struktur Kepemilikan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011)</p> | <p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i></li> </ul> <p>Variable Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemilikan Asing</li> <li>- Kepemilikan Manajerial</li> <li>- Kepemilikan Institusional</li> <li>- Kepemilikan Keluarga</li> </ul>         | <p>Berpengaruh Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemilikan Asing</li> <li>- Kepemilikan Keluarga</li> </ul> <p>Berpengaruh Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemilikan Manajerial</li> <li>- Kepemilikan Institusional</li> </ul>         |

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital***

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam pengungkapan *intellectual capital*. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula tuntutan terhadap pelaporan aset tidak berwujud salah satunya adalah pengungkapan *intellectual capitalnya*, dengan mengungkapkan informasi lebih banyak, perusahaan bisa mengisyaratkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik. Pengungkapan terhadap *intellectual capital* ini juga bisa sebagai acuan pihak berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Karena perusahaan sendiri tidak bisa hanya dilihat dari besar kecilnya saja, tetapi juga oprasionalnya dan intelectualnya.

Perusahaan besar cenderung memiliki banyak investor atau kreditor. Para principle tersebut tentunya ingin mendapatkan keuntungan dengan mempercayai apa yang perusahaan lakukan dengan pengungkapan-pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan. Disisi lain perusahaan juga ingin menarik banyak investor atau kreditor. Perusahaan besar cenderung berusaha untuk mengeluarkan pengungkapan informasi yang diharapkan akan berguna untuk para

pemangku kepentingan dengan mengeluarkan pelaporan bersifat sukarela yang lebih luas termasuk pelaporan *Intellectual capital*. Sedangkan pada perusahaan kecil, *intellectual capital* tidak disajikan karena kurangnya tekanan dari para investor atau kreditor sehingga pengungkapan *intellectual capital* masih belum maksimal.

Penelitian yang dilakukan Henny dan Adayani (2017) mengenai pengaruh kinerja *intellectual capital*, *leverage*, dan *size* terhadap pengungkapan *intellectual capital*, Ukuran perusahaan (*Size*) memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan *intellectual capital*, karena semakin besar perusahaan maka perusahaan semakin membuka informasi mengenai *intellectual capital* yang dimiliki untuk kebutuhan informasi investor dan menangkap perhatian investor potensial. Perhatian dari investor akan semakin tinggi sesuai dengan besarnya ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan diperkirakan memiliki hubungan positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* karena semakin besar sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut dituntut atau secara sukarela melaporkan informasi lebih banyak kepada pihak berkepentingan sehingga mengurangi terjadinya simetri Informasi antara perusahaan dan pihak *principal*.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwartiet al (2016) Ukuran Perusahaan (*size*) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Setianingrum (2015) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*, hal ini menandakan bahwa besar kecilnya ukuran yang dimiliki perusahaan tidak dapat memberikan dampak positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Struktur kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

**H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Intellectual capital***

### **2.3.2 Pengaruh umur perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure***

Umur perusahaan yang lebih tua mencerminkan tetap eksis dan mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Umur perusahaan bisa menjadi indeks untuk mencerminkan sejauh mana perusahaan tersebut bisa bertahan dan seberapa besar perusahaan memanfaatkan peluang bisnis. Perusahaan dengan umur lebih muda lebih mementingkan kualitas pelaporan laporan keuangan, karena untuk menarik minat pihak berkepentingan (investor, kreditur, dll) untuk pengambilan keputusan terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan dengan umur yang lebih besar umumnya memiliki reputasi yang baik, itulah kenapa perusahaan yang lebih besar cenderung meningkatkan operasional perusahaannya.

Perusahaan yang berumur lebih tua diharapkan mendapat pengalaman lebih banyak mengenai pengungkapan. Perusahaan yang

memiliki pengalaman lebih banyak tentunya sudah tau pengungkapan informasi apa saja yang digunakan oleh para penggunanya.

Menurut Nugroho (2012), umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis. Semakin lama umur perusahaan semakin terlihat pula eksistensi perusahaan, sehingga makin luas pula pengungkapan yang dilakukan yang berkaitan untuk menciptakan keyakinan pada pihak luar dalam kualitas perusahaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwarti *et al* (2016), Ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu *Intellectual Capital Disclosure* (ICD). Hasil ini menggambarkan bahwa perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak dan biasanya memiliki banyak unit usaha dan memiliki potensi penciptaan nilai jangka panjang. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar melakukan aktivitas lebih banyak dari pada perusahaan dengan ukuran kecil. Hal ini menjadi pusat perhatian para investor untuk mengambil keputusan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012), umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan informasi dalam laporan tahunan, karena semangat adanya *reputation driven*, yaitu

motivasi untuk mendongkrak citra perusahaan dan menjadi perusahaan ternama dalam perdagangan pasar saham meskipun perusahaan mereka tergolong baru di kancah dunia pasar modal.

**H2 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *Intellectual capital disclosure***

### **2.3.3 Pengaruh *Leverage* terhadap *Intellectual Capital Disclosure***

*Leverage* yang berarti besarnya aktiva yang diukur dengan pembiayaan hutang, dimana hutang disini bukanlah dari investor atau pemegang saham tetapi dari kreditor (Nugroho, 2012).

*Leverage* merupakan cara perusahaan menggunakan utang dengan bijak dalam pembiayaan investasi suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan perusahaan termasuk *intellectual capital disclosure*. Dengan kata lain utang perusahaan yang digunakan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Andayani (2017) menyatakan Variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap variabel pengungkapan *intellectual capital*. Penelitian yang dilakukan oleh Suwaeri *et al* (2016) *leverage* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Intellectual Capital Disclosure*.

Sutanto (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tingkat pengungkapan informasi

*intellectual capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009. Penelitian ini menggunakan 25 item pengungkapan *intellectual capital*. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

**H3 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Intellectual capital disclosure***

#### **2.3.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Intellectual Capital Disclosure***

Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan. Karena profitabilitas merupakan salah satu sumber informasi tentang laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin banyak pula pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan termasuk *Intellectual Capital*.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprisa (2016), menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*. Kemungkinan hasil ini disebabkan karena perusahaan akan tetap mengungkapkan informasi modal intelektualnya terlepas dari tinggi atau rendahnya profit yang mereka miliki. Hal ini dikarenakan perusahaan memandang pengungkapan modal intelektual sebagai suatu kebutuhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Faradina (2015), menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi *pengungkapan intellectual*

*capital* karena rasio profitabilitas perusahaan yang rendah justru akan berusaha meningkatkan modal sebaik mungkin, dengan lebih banyak melakukan pengungkapan informasi dalam laporan tahunannya.

**H4 :Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Intellectual capital disclosure***

**2.3.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Saham terhadap *Intellectual Capital Disclosure***

Konsentrasi kepemilikan saham dalam penelitian ini dihitung pada jumlah pemegang saham terbesar pada perusahaan, yang mana para pemegang saham memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Dalam hal ini perusahaan mendapatkan tuntutan atas pengungkapan *intellectual capital* dari para pihak yang berkepentingan. Para pemegang saham menerapkan strategi yang selanjutnya akan diimplementasikan dengan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwartiet *al* (2016) konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual Capital*. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan yang tinggi dapat menyebabkan kebijakan atau keputusan sepihak karena adanya voting right (hak suara) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Keadaan tersebut akan menyebabkan *governance* dalam perusahaan menjadi kurang optimal sehingga perusahaan berjalan kurang baik serta kurang luasnya pengungkapan atas *intellectual capital*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wahuyuni dan Rasmini, 2016) menunjukkan bahwa variabel konsentrasi kepemilikan tidak mempunyai pengaruh pada pengungkapan modal intelektual.

**H5 : Konsentrasi Kepemilikan Saham berpengaruh positif terhadap *Intellectual capital disclosure***

#### **2.3.6 Pengaruh Komisaris Independen terhadap *Intellectual Capital Disclosure***

Sebagai pihak netral pada perusahaan, Komisaris Independen diharapkan dapat mejembatani asimetri informasi yang terjadi antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Komisaris independen diharapkan dapat memberi pengawasan terhadap informasi dan ketidakpastian investor berkenaan dengan *Intellectual capital*. Semakin luas komisaris Independen diharapkan semakin baik pula pengungkapan informasi perusahaan.

Komisaris independen juga bertugas untuk mengawasi pihak berkepentingan sehubungan dengan jalannya aktivitas perusahaan dan mengatur perilaku manajemen dalam menjalankan aktifitas perusahaan tersebut sehingga bisa meminimalisir terjadinya asimetri informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartrianto dan Sjarief (2017), menyatakan bahwa pengaruh yang terjadi antara proporsi komisaris independen dan pengungkapan *intellectual capital* adalah pengaruh positif. Nilai parameter positif mengindikasikan bahwa semakin besar

proporsi komisaris independen maka semakin luas pengungkapan *intellectual capital* dan sebaliknya semakin kecil proporsi komisaris independen maka semakin sedikit pengungkapan *intellectual capital*.

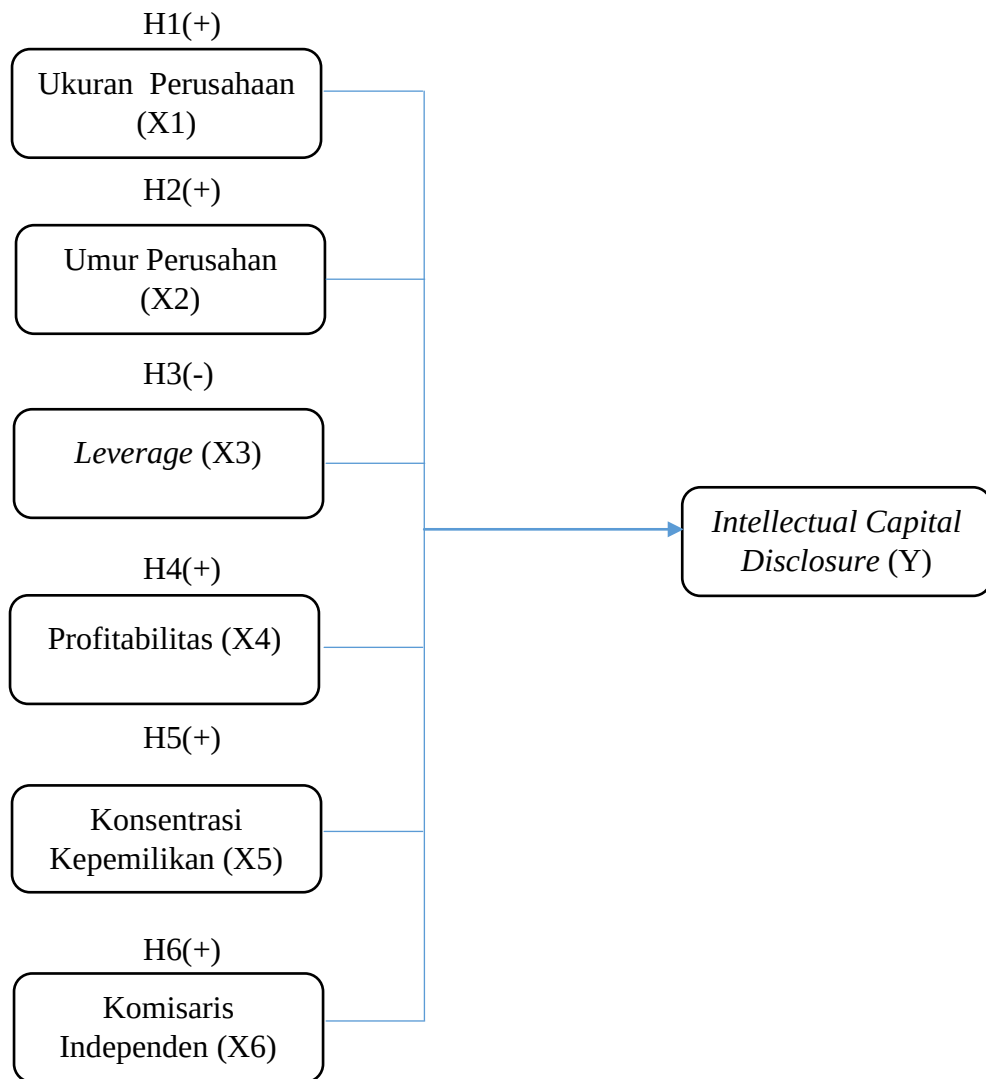
Penelitian yang dilakukan oleh Reskino dan Margie (2014), komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital* secara parsial karena tingkat konservatisme. Eksistensin komisaris independen nampaknya baru sekedar pelengkap dalam perusahaan atau hanya untuk memenuhi kebutuhan formal semata.

**H6 :Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap *Intellectual capital***

## 2.4 Model Empirik Penelitian

Berikut adalah kerangka penelitian yang menjadi landasan penelitian ini :

Variable Independen (X) :



**Gambar 2.1** Model Empiris Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *real estate* & properti yang tercatat di BEI ( Bursa Efek Indonesia) periode 2013-2016 dikarenakan perusahaan *real estate* & properti merupakan perusahaan yang banyak menggunakan asset tidak berwujud contohnya Hak Cipta, Paten dan lain-lain.

Sampel yang akan diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan ciri khusus sebagai berikut :

1. Perusahaan *real estate* & properti pada periode 2013-2016
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara berturut.
3. Memiliki keterkaitan data dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
4. Memiliki pengungkapan atas *Intellectual capital*.

#### **3.2 Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang bisa didapatkan pada *website IDX www.idx.co.id*. Data yang digunakan adalah data perusahaan *real estate* & properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data-data sekunder yaitu berasal dari sumber yang ada.

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variable

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Definisi Operasional Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kinerja *intellectual capital*. Kinerja *intellectual capital* diukur dengan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang dikembangkan oleh Pulic pada tahun 2000, dimana kinerja *intellectual capital* diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA)(Poh et al, 2018). Berikut tahapan penilaian *intellectual capital* :

1. Menghitung *Value Added* (VA).

VA dihitung sebagai selisih antara output dan input.

$$VA = OUTPUT - INPUT$$

Dimana:

*Output* (OUT) = *Gross Income*

*Input* (IN) = Total beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

2. *Value Added Capital Employed* (VACA), rasio dari VA terhadap CA.

Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CA terhadap value added organisasi.

$$VACA = \frac{VA}{CA}$$

Dimana:

*Value Added* (VA) = Selisih antara output dan input

*Capital Employed* (CA) = *Total Income*

VACA = *Value Added Capital Employed*: rasio dari VA terhadap CA

3. *Value Added Human Capital* (VAHU), rasio dari VA terhadap HC.

Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Dimana:

*Value Added* (VA) = Selisih antara output dan input

*Human Capital* (HC) = Beban karyawan (gaji dan bonus)

VAHU = *Value Added Human Capital*: rasio dari VA terhadap HC

4) *Structural Capital Value Added* (STVA), rasio dari SC terhadap VA.

Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Dimana:

a. *Structural Capital*(SC) = VA – HC

b. *Value Added* (VA) = Selisih antara output dan input

c. STVA = *Structural Capital Value Added*: rasio dari SC terhadap VA

5) *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), mengindikasikan kemampuan intelektual perusahaan.

VAIC merupakan penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

### 3.3.2 Variabel Independen

#### 3.3.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan peran penting untuk menentukan *Intellectual Capital*.

Ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan informasi perusahaan, semakin besar perusahaan, semakin besar pula tingkat pengungkapan informasi yang dilakukan dan tidak menutup kemungkinan banyaknya pemegang saham membuat perusahaan memerlukan lebih banyak pengungkapan dikarenakan tuntutan dari para pemegang saham termasuk pengungkapan asset tidak berwujud atau *intellectual capital disclosure*.

Untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan dapat dihitung dari total aktiva karena ukuran perusahaan diproksikan dengan Ln total aset.

$$Size = Ln (Total Aset)$$

### 3.3.2.2 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan kegiatan oprasionalnya hingga hingga dapat mempertahankan eksistensinya didunia bisnis.

Umur perusahaan digunaka untuk mengukur perusahaan dalam mempertahankan eksistensi didunia bisnis hingga bisa bertahan mulai dari awal melakukan aktivitas oprasional. Sehingga mengakibatkan semakin luasnya pengungkapan yang berkaitan dengan menciptakan keyakinan pihak luar dalam kualitas perusahaannya.

Dalam penelitian ini, pengukuran Umur Perusahaan dilakukan dari lamanya perusahaan mendaftarkan diri pada Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2013-2016, dengan rumus sebagai berikut :

$$\textit{Age} = \textit{Tahun Penelitian} - \textit{Annual Report}$$

### 3.3.2.3 Leverage

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai investasi perusahaan atau kewajiban-kewajiban jangka panjang perusahaan.

*Leverage* digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang dan modal perusahaan yang berasal dari pemegang saham. Semakin tinggi angka *leverage*, maka semakin tinggi ketergantungan perusahaan kepada hutang. Sehingga semakin besar risiko yang dihadapi, investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi (Sutanto, 2010).

Rasio *Leverage* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Leverage = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Asset}$$

#### 3.3.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan pengukuran kinerja manajemen dalam mengolah asset perusahaan sehingga menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit, perusahaan yang menghasilkan profit yang kurang baik akan berusaha mengungkapkan mengenai modal *intellectual* perusahaan lebih banyak pada laporan tahunannya.

Profitabilitas dihitung dengan menggunakan Rasio ROA (*Return on Asset*) dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Asset}$$

#### 3.3.2.5 Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi Kepemilikan merupakan sejumlah saham perusahaan yang beredar dengan tingkat kepemilikan saham yang tinggi kemungkinan membuat para pemegang saham tersebut dapat mengeksplorasi sumber daya pada perusahaan akan berkurang.

Konsentrasi kepemilikan digunakan untuk mengukur tujuan para pemegang saham yang ingin dicapai oleh perusahaan dengan menerapkan strategi yang selanjutnya akan diimplementasikan dengan mengalokasi

sumberdaya perusahaan. Konsentrasi Kepemilikan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\textbf{Konsentrasi Kepemilikan} = \frac{\textbf{Kepemilikan Terbesar}}{\textbf{Saham yang beredar}}$$

#### **3.3.2.6 Komisaris Independen**

Pihak netral yang mengawasi atau menjembatani asimetri informasi yang terjadi antara Manajer Perusahaan dan pemegang saham.

Komisaris Independen digunakan untuk melihat kualitas aktivitas pengawasan dalam perusahaan karena tidak terfalsifikasi dengan perusahaan sebagai pegawai serta diharapkan mampu menjembatani asimetri informasi antara pemegang saham dan perusahaan.

Komisaris Independen dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\textbf{Komisaris Independen} = \frac{\Sigma \textbf{Komisaris Independen}}{\textbf{Dewan Komisaris}}$$

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

#### **3.4.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan pemahaman tentang variabel-variabel yang digunakan. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi

untuk menguji hipotesis. Statistika deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum dari variabel yang diuji, nilai minimum, *mean*, dan standar deviasi.

### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.4.2.1 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghazali (2013), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model persamaan regresi berganda yang baik ialah yang tidak mengalami multikolinieritas antara variabel independen. Cara untuk mengetahuinya adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variable inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* harus berada di antara 0,10 dan nilai VIF harus lebih kecil dari 10. (Sufren dan Natanael, 2014).

#### **3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model persamaan regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan metode *Gejser*. Bila ada kesamaan antara varian maka disebut Homoskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

### 3.4.3 Uji Model

#### 3.4.3.1 Analisis regresi Linier Berganda

Pengujian ini bertujuan menguji pengaruh variabel dependen terhadap variabel independennya. Pengujian variabel-variabel tersebut menggunakan model persamaan sebagai berikut: (Sufren dan Natanael, 2014).

$$ICD = \alpha_0 + \beta_1.SIZE + \beta_2.UP + \beta_3.L + \beta_4.P + \beta_5.KK + \beta_6.KI + \varepsilon$$

Dimana,

$ICD = Intellectual Capital Disclosure$ ;

$\alpha$  = Konstanta

$SIZE$  = Ukuran Perusahaan

$UP$  = Umur Perusahaan

$L = Leverage$ ;

$P$  = Profitabilitas

$KK$  = Konsentrasi Kepemilikan

$KI$  = Komisaris Independen;

$\beta$  = koefisien;

$\varepsilon$  = error term;

#### 3.4.3.2 Uji Signifikansi (Uji F)

Uji signifikansi F digunakan untuk mengetahui tingkat kesalahan model yang digunakan. Semakin kecil nilai signifikansi F semakin kecil pula tingkat kesalahan model yang harus ditanggung oleh peneliti, (Hadi, 2017)

#### 3.4.3.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2013), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria p-value yang digunakan yaitu :

**Tabel 3.1**

| P-Value      | Arti               |
|--------------|--------------------|
| >10%         | Tidak signifikan   |
| 5% s/d 10%   | Signifikan lemah   |
| 1% s/d 4,99% | Signifikan moderat |
| <1%          | Signifikan kuat    |

#### 3.4.3.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti akan mengurai tahapan-tahapan pengolahan dan pembahasan data yang kemudian dianalisis hasil dari data terkait dengan pengaruh perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas konsentrasi kepemilikan saham dan komisaris independen terhadap *intellectual capital disclosure*.

#### **4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Data obyek penelitian yang peneliti gunakan adalah data sekunder perusahaan *Property And Real Estate* pada periode 2013-2016 yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan dalam sektor ini terus berkembang dimana perusahaan pada tahun 2013-2014 dengan jumlah 42 perusahaan yang telah tercatat pada BEI sedangkan pada tahun 2015-2016 terdapat penambahan perusahaan yang mendaftarkan diri pada BEI sebanyak 4 perusahaan, yang mana perusahaan pada tahun 2015-2016 bertambah menjadi 46 perusahaan. Jumlah keseluruhan data yang penulis gunakan pada penelitian sebanyak 176. Berikut ini Tabel 4.1 menunjukkan rincian data :

**Tabel 4.1**  
**Rincian Data yang Digunakan**

| No | Keterangan                                                                              | Jumlah |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Jumlah perusahaan property and real este yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) | 42     |
| 2  | Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut.                      | (0)    |
| 3  | Tidak Memiliki keterkaitan data dengan variabel-variabel yang akan diteliti.            | (0)    |
| 4  | Tidak Memiliki pengungkapan atas <i>Intellectual capital</i> .                          | (0)    |
| 5  | Periode pengambilan                                                                     | 4      |
|    | Jumlah                                                                                  | 168    |

Sumber : Data Sekunder Diolah, *Excel* 2016

## 4.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini berfungsi sebagai gambaran deskripsi kondisi data yang diteliti. Berikut ini Tabel 4.2 Statistik Deskriptif:

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

|      | n   | Minimum     | Maksimum | Rata-rata | Standar Dviasi |
|------|-----|-------------|----------|-----------|----------------|
| ICD  | 168 | -38,892122  | 50,3637  | 5,174315  | 10,68826885    |
| SIZE | 168 | 25,16169368 | 31,45101 | 28,76572  | 1,473686087    |
| UP   | 168 | 7           | 61       | 27,64286  | 9,770593614    |
| L    | 168 | 0,006660983 | 0,691536 | 0,361784  | 0,173848168    |
| P    | 168 | -0,0879512  | 0,384879 | 0,060614  | 0,06948836     |
| KK   | 168 | 0,077388171 | 1,44566  | 0,641445  | 0,237381934    |
| KI   | 168 | 0,166666667 | 0,666667 | 0,380115  | 0,101490631    |

Sumber : Data Sekunder Diolah, *Excel* 2016

Berdasarkan hasil rangkuman yang terdapat pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa ICD atau yang merupakan variabel dependen yang memiliki nilai minimum sebesar -38,892 artinya bahwa pengungkapan *Intellectual Capital* masih sangat rendah, nilai tersebut dimiliki oleh PT Bukit Darmo Properti pada tahun 2014 yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut belum sepenuhnya mengungkapkan *Intellectual Capital* pada perusahaannya. Nilai maksimum 50,364 yang artinya pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan sudah berjalan atau sudah ada pengungkapan *intellectual capital* dimiliki oleh perusahaan PT Pakuwon Jati Tbk pada tahun 2014. Rata-rata nilai *Intellectual capital* 5,174 dan standar deviasi 10,688 lebih besar dari rata-rata. Artinya dari nilai rata-rata tersebut bahwa kesadaran penggunaan pengungkapan *intellectual disclosure* pada perusahaan masih sangat rendah.

Nilai minimum variabel ukuran perusahaan 25,162 menunjukkan nilai ukuran perusahaan terendah yang dimiliki oleh PT Metro Realty Tbk tahun 2016. Nilai maksimum 31,451 menunjukkan besarnya ukuran perusahaan yang dimiliki oleh PT Lippo Karawaci tahun 2016. Nilai rata-rata ukuran perusahaan 28,765 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tergolong cukup tinggi dan nilai standar deviasi 1,473 lebih rendah dari rata-rata.

Nilai minimum umur perusahaan adalah 7 yang mana perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan muda atau perusahaan baru yang dimiliki oleh PT Sitara Propertindo. Nilai maksimum perusahaan 61 yang mana perusahaan tersebut digolongkan perusahaan yang tua yang dimiliki oleh PT Metro Supermarket Realty tahun 2016. Nilai rata-rata ukuran perusahaan 27,643 yang merupakan rata-rata umur perusahaan tergolong lama dan nilai standar deviasinya 9,770 yang mana nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

Nilai minimum *leverage* 0,0066 atau 0,6% yang artinya penggunaan utang dari Investor atau kreditor sebagai modal perusahaan kecil, nilai tersebut dimiliki oleh PT Sentul City tahun 2016. Sedangkan nilai maksimal 0,691 atau 69,1% penggunaan utang dari investor atau kreditor perusahaan kecil, nilai tersebut dimiliki oleh PT Gowa Makassar Tourism Development tahun 2013. Nilai rata-rata 0,361 atau 36,1% dan standar deviasi 0,173 atau 17,3%, standar deviasi lebih kecil dari rata-rata.

Nilai minimum profitabilitas -0,0879 atau -8,79% artinya kinerja keuangan pada perusahaan sangat rendah atau kinerja perusahaan tidak baik, nilai tersebut dimiliki oleh PT Ristia Bintang Mahkota tahun 2013. Nilai maksimum 0,3848 atau 38,48% artinya kinerja keuangan pada perusahaan cukup baik atau kinerja keuangan perusahaan cukup baik nilai tersebut dimiliki oleh PT Fortune Mate Indonesia tahun 2016. Nilai rata-rata 0,060 atau 6% dan standar deviasi 0,069 atau 6,9% yang mana nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata.

Nilai minimum konsentrasi kepemilikan 0,0773 atau 7,73% yang artinya kepemilikan saham terbesar perusahaan masih sangat rendah, nilai tersebut dimiliki oleh PT Ciputra Development tahun 2015. Nilai maksimum 1,445 atau 144,5% artinya kepemilikan saham terbesar perusahaan sangat tinggi, nilai tersebut dimiliki oleh PT Ristia Bintang Mahkota 2015. Nilai rata-rata 0,641 atau 64,1% dan nilai standar deviasi 0,237 atau 23,7% lebih kecil dari nilai rata-rata.

Nilai minimum komisaris independen 0,1666 artinya komisaris independen pada perusahaan tersebut masih sedikit dari dewan komisaris yang ada dalam perusahaan atau pengawasan terhadap perusahaan tersebut kurang baik, nilai tersebut dimiliki oleh PT Intiland Development pada tahun 2013-2014. Nilai maksimal 0,6666 atau 60,66% yang artinya komisaris independen pada perusahaan tersebut sudah cukup yang mana terdapat 60,66% komisaris independen dari jumlah dewan komisaris yang ada dalam perusahaan atau pengawasan terhadap

perusahaan cukup terjamin, nilai tersebut dimiliki oleh PT Pakuwon Jati tahun 2013-2016. Nilai rata-rata 0,3801 atau 38,01% dan nilai standar deviasi 0,1014 atau 10,14% lebih kecil dari nilai rata-rata.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji keterkaitan data satu sama lain, data yang tidak memiliki hubungan adalah data yang tidak memiliki masalah multikolinearitas. Berikut Tabel 4.3 hasil multikolinearitas:

**Tabel 4.3**

**Hasil Multikolinearitas**

|    | <i>SIZE</i> | <i>UP</i> | <i>L</i> | <i>P</i> | <i>KK</i> |
|----|-------------|-----------|----------|----------|-----------|
| UP | -0,05591    |           |          |          |           |
| L  | 0,435787    | -0,00251  |          |          |           |
| P  | 0,1598      | 0,189877  | -0,02963 |          |           |
| KK | -0,39214    | 0,150176  | -0,35311 | 0,091458 |           |
| KI | 0,048225    | 0,020703  | -0,01488 | -0,07474 | -0,01375  |

Sumber : Data Sekunder Diolah, *Excel* 2016

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa korelasi terbesar terjadi pada variabel *Leverage* dengan nilai 0,4357 dengan variabel ukuran perusahaan. Nilai tersebut mengartikan bahwa variabel tersebut tidak memiliki masalah multikolinearitas.

#### 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk melihat apakah data tersebut memiliki hubungan antar variabel atau tidak. Data yang baik adalah data yang tidak memiliki hubungan dengan variabel lainnya.

Berikut Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas :

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|           | <i>Coefficients</i> | <i>Standard Error</i> | <i>t Stat</i> | <i>P-value</i> |
|-----------|---------------------|-----------------------|---------------|----------------|
| Intercept | -5,14828            | 11,9208               | -0,43187      | 0,666411       |
| SIZE      | 0,204176            | 0,404964              | 0,504183      | 0,614822       |
| UP        | -0,0489             | 0,052763              | -0,92678      | 0,355429       |
| L         | -2,36712            | 3,294035              | -0,71861      | 0,473424       |
| P         | 30,41781            | 7,577752              | 4,014095      | 0,912574       |
| KK        | 2,272078            | 2,388712              | 0,951173      | 0,342942       |
| KI        | 8,63443             | 4,954079              | 1,742893      | 0,832615       |

Sumber : Data Sekunder Diolah, *Excel* 2016

Pada hasil data diatas menunjukan bahwa seluruh variabel didalamnya tidak signifikan sehingga data tersebut memenuhi kriteria pengujian dari metode *Gejser*. Bisa dilihat dari hasil uji tersebut pada *P-Value* tidak ada data variabel yang memiliki nilai kurang dari 5% atau 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari masalah Heteroskedastisitas.

#### 4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk menguji kualitas data yang digunakan. Berikut Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Liner Berganda :

**Tabel 4.5**

|           | $\beta$     | <i>Sig. F</i> | Keterangan        |
|-----------|-------------|---------------|-------------------|
| Intercept | -0,58756    | 0,557654      | -                 |
| SIZE      | 0,449035    | 0,65401       | Tidak Berpengaruh |
| UP        | -0,92664    | 0,355499      | Tidak Berpengaruh |
| L         | 0,293764    | 0,769316      | Berpengaruh       |
| P         | 9,251588    | 1,31E-16      | Berpengaruh       |
| KK        | 0,163754    | 0,87013       | Tidak Berpengaruh |
| KI        | 1,135462    | 0,257869      | Tidak Berpengaruh |
| R Square  | 0,369796817 |               |                   |
| Sig. F    | 0,0000      |               |                   |
| F Hitung  | 15,74552703 |               |                   |

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sumber : Data Sekunder Diolah, *Excel* 2016

##### 4.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil penelitian pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah 0,369 atau 36,9% yang artinya variabel pengungkapan *intellectual capital* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu

ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan saham, dan komisaris independen. Sedangkan 63,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang dianalisis.

#### 4.4.2 Uji Signifikansi (Uji F)

Analisis signifikansi F digunakan untuk menunjukkan tingkat kesalahan model yang harus ditanggung oleh peneliti bila dikatakan bahwa model yang diajukan adalah baik (Hadi, 2017). Dilihat dari hasil penelitian pada table 4.5 bahwasanya nilai F hitung adalah 15,745sedangkan nilai *Sig. F* adalah 0,000. Artinya penelitian memiliki tingkat *error* atau tingkat kesalahan sangat kecil sehingga penelitian ini dianggap layak untuk dilanjutkan.

#### 4.4.3 Uji t dan Pembahasan

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan saham, komisaris independen terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Berikut ini adalah pembahasan dari hipotesis pada penelitian ini.

##### 4.4.3.1 Ukuran perusahaan

Pada tabel 4.5 hasil uji hipotesis, signifikansi menunjukan nilai koefisien regresi sebesar 0,4490dan nilai signifikansi 0,6540. Nilai rsebut dapat membuktika bahwa  **$H_0$  ditolak sehingga ukuran perusahaan**

**tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Intellectual capital*.** Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012).

Hasil ini menggambarkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak berpengaruh pada laporan keuangan khususnya *intellectual capital* karena baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil sama-sama berusaha untuk meningkatkan pelaporan laporan keuangan masing-masing perusahaan. Perusahaan besar belum tentu terindikasi melakukan pelaporan atas *intellectual capital* maupun sebaliknya, karena kesadaran perusahaan di Indonesia masih kurang terhadap pengungkapan *intellectual capital* dan *intellectual capital* sendiri masih bersifat sukarela pada sebagian perusahaan di Indonesia. Sedangkan pada perusahaan kecil, *intellectual capital* tidak disajikan karena kurangnya tekanan dari para investor atau kreditor sehingga pengungkapan *intellectual capital* masih belum maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012) dan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Henny (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

#### **4.4.3.2 Umur Perusahaan**

Pada table 4.5 hasil pengujian signifikansi terhadap umur perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,9266 dan nilai

signifikansi 0,3554. Nilai tersebut membuktikan bahwa  **$H_0$  ditolak yang artinya umur perusahaan tidak berpengaruh Positif terhadap pengungkapan *Intellectual Capital*.**

Alasan logis dari hipotesis ini adalah umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital* karena umur perusahaan bukan sebagai patokan suatu perusahaan dalam melakukan pelaporan atau pengungkapan, banyak dari perusahaan yang telah lama berdiritetapi perusahaan tersebut merupakan perusahaan *private* atau perusahaan tertutup yang baru mendaftarkan perusahaannya menjadi *public* pada Bursa Efek Indoneisa (BEI) yang mengakibatkan pelaporan *intellectual capital* masih belum dilakukan secara maksimal. Faktor lain juga karena tekanan atas pengungkapan *intellectual capital* yang kurang sehingga perusahaan hanya melakukan sedikit pengungkapan atas *intellectual capital*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Faradina (2015) dan Nugroho (2012) dan tidak sejalan dengan penelitian Suarty *et al* (2016) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *intellectual capital*.

#### **4.4.3.3 Leverage**

Pada table 4.5 hasil pengujian signifikansi pada *leverage* nilai koefisiensi regresi adalah 0,2937 sedangkan nilai signifikansi 0,7693.

Penelitian ini membuktikan bahwa **H<sub>0</sub> diterima** atau ***leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *intellectual capital***.

Alasan logis dari hipotesis ini adalah perusahaan dengan tingkat *leverage* rendah akan berusaha meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan melaporkan seluruh aktifitas perusahaan terhadap utang dan cara perusahaan mengelolah utang tersebut untuk meyakinkan para kreditor atau pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang serta menarik lebih banyak investor luar. Selain itu rasio *leverage* yang rendah juga menunjukkan kinerja perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan berusaha untuk menutupi laporan keuangan mereka agar pihak kreditor atau pihak berkepentingan lain menganggap bahwa perusahaan berjalan dengan baik dengan dan berusaha untuk memperkecil rasio *leverage* yang ada di perusahaan tersebut karena ingin melindungi nama baik perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat besar juga sering memberikan informasi yang tidak *valid* tentang kondisi utang perusahaan karena pihak manajemen ingin dianggap baik dalam kinerja perusahaan.

penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2012), Sari (2017), dan Faradina (2015) dan tidak sejalan dengan penelitian Setianto dan Purwanto (2014), Ferreira *et al* (2012), dan Kumala dan Sari (2016), yang menggap bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

#### 4.4.3.4 Profitabilitas

Pada table 4.5 hasil pengujian signifikansi pada variabel profitabilitas dengan koefisien regresi 9,2515 dan nilai signifikansi 0,000. Penelitian ini membuktikan bahwa **H<sub>0</sub> diterima atau variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*.**

Alasan logis dari hipotesis perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi lebih memperluas pengungkapan terhadap *intellectual capital* karena perusahaan menganggap bahwa dengan mengungkapkan *intellectual capital* atau modal intelektual ini sebagai faktor meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang baik bagi perusahaan dengan detail agar perusahaan bisa membandingkan kekurangan laporan keuangan antar perusahaan. Dengan begitu dengan perusahaan melaporkan pelaporan sukarela dengan lengkap seperti mengungkapkan *intellectual capital* ini akan membuat reputasi perusahaan meningkat dan meningkatkan tingkat kepercayaan kepada pihak berkepentingan untuk mengambil keputusan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ferreira *et al* (2012) dan berbanding terbalik dengan penelitian Setianto dan Purwanto (2014), dan

Faradina (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penungkapan *intellectual capital*.

#### 4.4.3.5 Konsentrasi Kepemilikan

Pada tabel 4.5 signifikansi terhadap variabel konsentrasi kepemilikan dengan nilai koefisien regresi 0,1637 dan nilai signifikan 0,8701. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa **H<sub>0</sub> ditolak tau variabel konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*.**

Alasan logis dari hipotesis ini pemegang saham yang kepemilikannya besar di suatu perusahaan menyebabkan terjadinya keputusan sepihak karena adanya andil yang besar terhadap perusahaan sehingga ketika investor memiliki konsentrasi saham yang tinggi memiliki hak suara yang besar ketika adanya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Keadaan tersebut akan menyebabkan *governanced* dalam perusahaan menjadi kurang optimal sehingga perusahaan berjalan kurang baik serta kurang luasnya pengungkapan atas *intellectual capital*.

Penelitian ini sejalan atau didukung oleh penelitian Nugroho (2012), Setianto dan Purwanto (2014), dan Faradina (2015) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumala dan Sari (2016) yang menyatakan bahwa Konsentrasi kepemilikan saham berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

#### 4.4.3.6 Komisaris Independen

Pada tabel 4.5 hasil uji signifikansi terhadap variabel komisaris independen yang memiliki nilai koefisien regresi 1,1354 dan nilai signifikansi 0,2578 yang membuktikan bahwa  **$H_0$  ditolak atau komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*.**

Alasan logis dari hipotesis ini yaitu jumlah komisaris independen pada sebuah perusahaan belum mampu memberikan arahan kepada pihak manajemen perusahaan dalam transparansi laporan perusahaan terhadap publik. Dewan komisaris independen dibutuhkan untuk mengawasi atau menjamin pelaporan laporan keuangan pada sebuah perusahaan karena bersifat independen. Pada sebuah perusahaan seandainya memiliki seminimal mungkin 30% dewan komisaris independen pada sebuah perusahaan, tetapi pada yang benar-benar terjadi banyak perusahaan yang hanya memiliki 16% dewan komisaris independen pada perusahaannya, dari jumlah dewan komisaris independen tersebut dapat dipastikan bahwa perusahaan hanya menggunakan dewan komisaris independen untuk memenuhi syarat yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu

pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan belum berjalan maksimal atau belum luas baik perusahaan besar atau perusahaan kecil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Arifah (2012) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartrianto dan Sjarief (2017), dan Arum (2017) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual capital*. Besar kecilnya sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Perusahaan besar maupun perusahaan kecil sama-sama berusaha untuk meningkatkan laporan keuangan masing-masing perusahaan.
2. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual capital*. Lama tidaknya perusahaan berdiri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Banyak dari perusahaan yang telah lama berdiri tetapi perusahaan tersebut merupakan perusahaan *private* yang mengakibatkan pelaporan *intellectual capital* masih belum dilakukan secara maksimal.
3. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Intellectual capital*. Besar kecilnya *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* rendah akan berusaha meningkatkan kualitas laporan keuangan sedangkan perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan menutupi laporan keuangan sehingga kurangnya pengungkapan *intellectual capital*.

4. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Intellectual capital*. Besar kecilnya profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, Menganggap bahwa dengan mengungkapkan *intellectual capital* sebagai faktor meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.
5. Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual capital*. Tinggi rendahnya kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Kepemilikan besar pemegang saham menyebabkan terjadinya keputusan sepihak, mengakibatkan kebijakan perusahaan berjalan kurang baik serta kurang luasnya pengungkapan atas *intellectual capital*.
6. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual capital*. Banyak tidaknya jumlah komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Perusahaan hanya menggunakan dewan komisaris independen untuk memenuhi syarat yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan belum berjalan maksimal.

## 5.2 Saran

Melihat keterbatasan yang penulis sampaikan maka saran dari penulis :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah beberapa variabel baru seperti kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan, dan komite audit.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan jenis industri lain yang berbeda dan penambahan periode pelaporan sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil.

### 5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai rata-rata pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan di Indonesia khususnya pada perusahaan *property and real estate* sangat kecil.
2. Pihak berwenang diharapkan untuk mengubah peraturan dengan membuat agar pengungkapan *intellectual capital* menjadi wajib untuk diungkapkan melihat banyak keuntungan yang ditawarkan dalam pengungkapan *intellectual capital* ini
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*, diharapkan untuk perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi untuk semakin terdorong mengungkapkan *intellectual capital* atau modal intelektual. Sehingga kebutuhan *stakeholder* dapat terpenuhi dan sebagai faktor dalam pengambilan keputusan baik untuk pihak dalam maupun pihak luar perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. L. Ferreira, M. C. (2012). Factors Influencing Intellectual Capital Disclosure By Portuguese Companies. *International Journal Of Accounting And Financial Reporting*, Vol. 4 No. 3 Hal 1-17.
- An, Y. H. (2011). Towards A Comprehensive Theoretical. *Journal Of Intellectual Capital*, Vol 5. No. 2 Hal. 571-585.
- Aprisa, R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Auditor Dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Kompas 100 Tahun 2014 Bursa Efek Indonesia). *Jom Fekon*, Vol.3 No.1 Hal. 1393-1406.
- Arifah, D. A. (2012). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital: Pada Perusahaan Ic Intensive. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1 No. 2 Hal. 1-15.
- Deegan, Robin dan Tobin (2000). An Examination Of The Corporate Social And Environmental Disclosure Bhp From 1983-1997 A Test Of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing And Accountability*, Vol. 15, No. 3, Pp 312-343.
- Faradina, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 5, No. 2 : Hal. 305-326.
- Fatwa Nurziah, D. D. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Finance And Banking Journal*, Vol. 16 No. 2 : 172 - 192.
- Fitriani, A. E. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Modal Intellectual. *Diponedoro Jurnal of Accounting*, Vol. 2 No 14 hal. 1-18.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang: Bpundip.
- Hadi, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hartrianto dan Sjarief (2016). Analisis Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No.2 April: 206 – 229.

- Heni Oktavianti, W. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3 No. 5 : 1-18.
- Sari, Henny Mustika, dan Adayani. (2017). Pengaruh Kinerja Intellectual Capital, Leverage, Dan Size Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 3 No. 3 Hal. 1-16.
- Hidayat, A. (2012). *Tutorial Analisis Regresi Dengan Excel*. Retrieved From Statistik: <https://www.statistikian.com/2012/08/Analisis-Regresi-Dalam-Excel.html>
- Indah Permasari, B. R. (2013). Intellectual Capital Dan Return On Equity Analisa Metode Value Added Intellectual Coefficient (Vaic) Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Finance & Accounting Journal*, Vol. 2, No. 2, Hal 1-13.
- Kadek Sintya Kumala, D. M. (2016). Pengaruh Ownership Retention, Leverage, Tipe Auditor, Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 14.1 Hal. 1-18.
- Lina. (2014). Faktor –Faktor Penentu Pengungkapan Modal Intellectual. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 3 No. 1 Hal. 48-64.
- Marisanti, dan Endang (2012). Analisis Hubungan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Diponegoro Jurnal Of Accounting*, Volume 1, Nomor 2, Halaman 1-11.
- Jensen dan Meckling (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics* 3, Vol. 4 No. 3 Hal. 305-360.
- Nugroho, A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (Icd). *Accounting Analysis Journal*, Vol. 1, No. 2, Hal: 1- 10.
- Poh, E. A. (2018). On Intellectual Capital And Financial Performances. *Cogent Economics & Finance*, Vol. 2 No. 1 page 1-15.
- Putriani, F. D. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tingkat Keuntungan Perusahaan, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Volume 3/No. 1.
- Reskino, and Margie (2014). Pengaruh Komisaris Independen Dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *3rd Economics & Business*, Vol. 13 No. 3 Hal. 1214 - 1228.

- Sari, dan Andayani. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 4 No. 20 Hal 1-16.
- Setianingrum, H. (2015). Pengaruh Komponen Karakteristik Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure (Studi Perusahaan Go Publik Yang Tergabung Dalam Indeks Lq-45 Tahun 2012 Dan 2013 Di BEI). *Dokumen Karya Ilmiah*.
- Setianto dan Purwanto Agus. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di “Indeks Kompas 100” Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 3, Nomor 4, Halaman 1-15.
- Shella, L. K. (2016). Intellectual Capital Dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Market. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol. 3 No 3 Hal. 1-19.
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy : Strategic And Institutional Approaches. *Academy Of Management Journal*, Vol. 20, No. 3, Pp. 571 - 610.
- Sufren, dan Natanael (2014). *Mahir Menggunakan Spss Secara Otodidak*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sumedrea, S. (2013). Intellectual Capital And Firm Performance: A Dynamic Relationship In Crisis Time. *Procedia Economics And Finance* 6, Vol 3 No. 2 137-144.
- Susanto, Y. K. (2010). Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, Karakteristik Perusahaan, Risiko Sistematis, Set Peluang Investasi Dan Kebijakan Hutang. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 3, Desember: 195-210.
- Suwarti, T. E. (2016). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Intellectual Capital Disclosure (Icd) Dan Kinerja Perusahaan. *Managing Local Resources To Compete In The Global Market*.
- Ulum, I. (2015). Intellectual Capital Disclosure: Suatu Analisis Dengan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, Vol 12 No. 5 Hal. 1-18.
- Ulum, Chariri dan Ghozali. (2008). *Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares*. Pontianak: Proceeding Sna Xi.
- Wahyuni, M. A dan Rasmini. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 21, No. 1 : 48-59.

Yusi Mandaika, H. S. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, Dan Financial Leverage Terhadap. *Jurnal Akutansi*, Vol. 13 No 1. Hal 1-17.

# **LAMPIRAN**

### 1.1 LAMPIRAN 1: DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE

| NO | KODE | Nama Perusahaan                          |
|----|------|------------------------------------------|
| 1  | APLN | PT Agung Podomoro Land Tbk               |
| 2  | ASRI | PT Alam Sutera Realty Tbk                |
| 3  | BAPA | PT Bekasi Asri Pemula Tbk                |
| 4  | BEST | PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk    |
| 5  | BCIP | PT Bumi Citra Permai Tbk                 |
| 6  | BIPP | PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk          |
| 7  | BKDP | PT Bukit Darmo Property Tbk              |
| 8  | BKSL | PT Sentul City Tbk                       |
| 9  | BSDE | PT Bumi Serpong Damai Tbk                |
| 10 | COWL | PT Cowell Development Tbk                |
| 11 | CTRA | Ciputra Development Tbk PT               |
| 12 | DART | PT Duta Anggada Realty Tbk               |
| 13 | DILD | PT Intiland Development Tbk              |
| 14 | DUTI | PT Duta Pertiwi Tbk                      |
| 15 | ELTY | PT Bakrieland Development Tbk            |
| 16 | EMDE | PT Megapolitan Developments Tbk          |
| 17 | FMII | PT Fortune Mate Indonesia Tbk            |
| 18 | GAMA | PT Gading Development Tbk                |
| 19 | GMTD | PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk |
| 20 | GPRA | PT Peedana Gapuraprima Tbk               |
| 21 | GWSA | PT Greenwood Sejahtera Tbk               |
| 22 | JRPT | PT Jaya Real Property Tbk                |
| 23 | KIJA | PT Kawasan Industri Jababeka Tbk         |
| 24 | LAMI | PT Lamicitra Nusantara Tbk               |
| 25 | LCGP | PT Eureka Prima Jakarta Tbk              |
| 26 | LPCK | PT Lippo Cikarang Tbk                    |
| 27 | LPKR | PT Lippo Karawaci Tbk                    |
| 28 | MDLN | PT Modernland Realty Tbk                 |
| 29 | MKPI | PT Metropolitan Kentjana Tbk             |
| 30 | MTLA | PT Metropolitan Land Tbk                 |
| 31 | MTSM | PT Metro Realty Tbk                      |
| 32 | NIRO | PT Nirvana Development Tbk               |
| 33 | OMRE | PT Indonesia Prima Property Tbk          |
| 34 | PUDP | PT Pudjiadi PrestigeTbk                  |
| 35 | PWON | PT Pakuwon Jati Tbk                      |
| 36 | RBMS | PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk      |
| 37 | RDTX | PT Roda Vivatex Tbk                      |
| 38 | RODA | PT Pikko Land Development Tbk            |
| 39 | SCBD | PT Danayasa Arthatama Tbk                |
| 40 | SMDM | PT Suryamas Dutamakmu Tbk                |
| 41 | SMRA | PT Summarecon Agung Tbk                  |
| 42 | TARA | PT Sitara Propertindo Tbk                |

## 1.2 LAMPIRAN 2:TABEL HASIL PERHITUNGAN INTELLECTUAL DISCLOSURE

|       | VARIABEL DEPENDEN : VAIC |              |              |              |
|-------|--------------------------|--------------|--------------|--------------|
|       | 2013                     | 2014         | 2015         | 2016         |
| APLN  | 7,240469079              | 28,1033843   | -0,438954492 | -0,185611916 |
| ASRI  | 10,65611229              | 10,94260896  | 3,64107546   | 3,033853201  |
| BAPA  | -0,543233197             | 2,131296599  | -0,003240963 | -0,064433264 |
| BCIP  | 0,678007295              | -0,711175585 | 3,71755902   | 1,251748373  |
| BIPP  | 21,13839722              | 2,319501212  | 16,64753003  | 0,716169566  |
| BKDP  | -7,151322185             | -38,89212228 | -3,319400028 | -3,218659061 |
| BKSL  | 5,49284992               | 0,674186812  | 1,02607124   | 5,958160609  |
| BSDE  | 6,093335431              | 7,331340784  | 2,343863728  | 1,856804124  |
| COWL  | 0,087052942              | 2,494213627  | -1,427069839 | 0,900173604  |
| CTRA  | -1,631007876             | -1,356996246 | 2,912777423  | 1,099789873  |
| DART  | 4,731190511              | 8,889280201  | 2,579855572  | 2,695687108  |
| DILD  | 2,587786412              | 2,314401555  | 0,31095009   | 11,23293567  |
| DUTI  | 3,277454582              | 2,815740078  | 2,197487606  | 3,754229359  |
| ELTY  | 0,061819434              | 0,615359245  | -2,977958186 | -1,893075759 |
| FMII  | 0,136474786              | 5,212274101  | 24,42227579  | 43,7914362   |
| GMTD  | 5,95642585               | 5,836676457  | 4,751247783  | 3,719193307  |
| GPRA  | 0,543868791              | 0,13536278   | 1,101793614  | -0,153415634 |
| JRPT  | 4,447149379              | 5,784003259  | 5,162940645  | -0,051646362 |
| KIJA  | 1,146005345              | 3,209553646  | -2,212442508 | 1,163421047  |
| LAMI  | 2,577520938              | 1,298389647  | 8,17137274   | 11,24507881  |
| LCGP  | 1,684867609              | 4,12770155   | 1,365611485  | -17,77242693 |
| LPCK  | 30,56594397              | 40,46618125  | 25,5512277   | 10,31011179  |
| LPKR  | 2,27130132               | 4,092404069  | 2,116036651  | 2,222284065  |
| MDLN  | 30,25749409              | 5,27724072   | 7,381967549  | 5,557522711  |
| MKPI  | 7,799836059              | 7,948490216  | 10,99806016  | 13,59699063  |
| MTSM  | -1,148654447             | -0,278094348 | -1,279665518 | 0,018891174  |
| OMREE | 3,094280084              | 1,05742274   | 2,489656436  | 3,08697941   |
| PLIN  | -0,981376173             | 1,301648634  | 1,68412408   | -1,03211232  |
| PWON  | 23,2766169               | 50,36370368  | 13,58154121  | 11,1510735   |
| RBMS  | -5,173896256             | -0,135044394 | -1,983164955 | -0,832628512 |
| SCBD  | 2,206756092              | 1,621240925  | 1,19890755   | 1,149275202  |
| SMDM  | 27,26341846              | -33,79852643 | 6,123319014  | 1,388591729  |
| SMRA  | 4,236405059              | 1,909936995  | 1,865992818  | -1,018754906 |
| BEST  | 25,33483301              | 9,988132519  | 28,75290043  | 6,531627513  |
| EMDE  | 0,422544122              | 11,59461729  | -1,851710382 | -0,305992641 |
| GAMA  | 1,611944956              | 4,859298629  | -0,245597488 | 1,048081437  |
| GWSA  | 2,855139215              | 4,226481971  | 23,69843879  | 5,700567695  |
| NIRO  | 15,25935999              | 1,212584014  | 0,575482877  | 0,777556446  |
| PUDP  | -4,394898423             | -0,572212958 | 1,759604298  | -0,395154035 |
| RDTX  | 28,14416969              | 27,66409636  | 25,9315611   | 29,30702674  |
| RODA  | 11,20213967              | 13,73353675  | 7,275934098  | 2,332729563  |
| TARA  | 1,987246231              | 2,015947654  | 0,162085875  | 0,724960961  |

### 1.3 LAMPIRAN 3: TABEL HASIL PERGITUNGAN UKURAN PERUSAHAAN

|      | UKURAN PEUSAHAAN |             |             |             |
|------|------------------|-------------|-------------|-------------|
|      | 2013             | 2014        | 2015        | 2016        |
| APLN | 30,61061938      | 30,79591195 | 30,83210663 | 30,87797711 |
| ASRI | 30,3001976       | 30,45977553 | 30,56007231 | 30,63601688 |
| BAPA | 25,89167515      | 25,89472447 | 25,89229196 | 25,912108   |
| BCIP | 26,79242429      | 27,10394744 | 27,23434848 | 27,39420672 |
| BIPP | 27,05371126      | 27,14908129 | 27,91197779 | 28,1305967  |
| BKDP | 27,46317884      | 27,44371883 | 27,39676837 | 27,3890714  |
| BKSL | 29,99805535      | 29,91300192 | 30,04209255 | 30,06107607 |
| BSDE | 30,74773838      | 30,96802571 | 31,2151551  | 31,27626749 |
| COWL | 28,29623875      | 28,93458406 | 28,8953133  | 28,88179794 |
| CTRA | 30,63248053      | 30,77876511 | 30,89901916 | 31,00080523 |
| DART | 29,19304234      | 29,2630565  | 29,3784565  | 29,43376299 |
| DILD | 29,64944731      | 29,82878821 | 29,96205489 | 30,10250981 |
| DUTI | 29,64239746      | 29,71349693 | 29,82990112 | 29,90234439 |
| ELTY | 30,14071179      | 30,30559199 | 30,31810753 | 30,27462153 |
| FMII | 26,78700307      | 26,85328761 | 27,09316774 | 27,37166422 |
| GMTD | 27,89940329      | 28,0525677  | 27,87317502 | 27,83736225 |
| GPRA | 27,91818796      | 28,04813567 | 28,08475217 | 28,0816629  |
| JRPT | 29,44961365      | 29,53077706 | 29,65628381 | 29,76925462 |
| KIJA | 29,74186045      | 29,77170714 | 29,90733355 | 30,00439996 |
| LAMI | 27,14012028      | 27,17119864 | 27,1855452  | 27,20703651 |
| LCGP | 28,19809798      | 28,18255106 | 28,16891632 | 28,14586521 |
| LPCK | 28,98017585      | 29,09191824 | 29,33153431 | 29,36323459 |
| LPKR | 31,07465079      | 31,26230378 | 31,35252646 | 31,4510096  |
| MDLN | 29,89775238      | 29,97732714 | 30,18382398 | 30,30793204 |
| MKPI | 28,67440798      | 29,09339981 | 29,37313004 | 29,51993767 |
| MTSM | 25,30955706      | 25,2485946  | 25,20256205 | 25,16169368 |
| OMRE | 27,43523754      | 27,42686946 | 28,94438889 | 29,0814594  |
| PLIN | 29,04852459      | 29,14503392 | 29,17241356 | 29,15415345 |
| PWON | 29,86084683      | 30,45065697 | 30,56371361 | 30,65990484 |
| RBMS | 25,79215456      | 25,77273642 | 25,97698114 | 25,84418782 |
| SCBD | 29,34489639      | 29,34826951 | 29,34777414 | 29,37398975 |
| SMDM | 28,71293287      | 28,78041858 | 28,77987686 | 28,7620971  |
| SMRA | 30,24542976      | 30,3640552  | 30,56265541 | 30,66647012 |
| BEST | 28,84304312      | 28,92656807 | 29,16386206 | 29,2807125  |
| EMDE | 27,56758806      | 27,79570359 | 27,81003803 | 27,94117993 |
| GAMA | 27,88611563      | 27,96039158 | 27,9211223  | 27,92731726 |
| GWSA | 28,34676202      | 28,4607347  | 29,54871957 | 29,57167075 |
| NIRO | 28,71452286      | 28,74195741 | 28,77480538 | 28,96391029 |
| PUDP | 26,62760768      | 26,71920613 | 26,82340388 | 26,9983454  |
| RDTX | 28,0690663       | 28,12781339 | 28,25811322 | 28,37379325 |
| RODA | 28,64293352      | 28,75194549 | 28,80419733 | 28,86321504 |
| TARA | 27,59957261      | 27,90643441 | 27,8890475  | 27,82825031 |

#### 1.4 LAMPIRAN 4: TABEL HASIL PERHITUNGAN UMUR PERUSAHAAN

|       | UMUR PERUSAHAAN |      |      |      |
|-------|-----------------|------|------|------|
|       | 2013            | 2014 | 2015 | 2016 |
| APLN  | 9               | 10   | 11   | 12   |
| ASRI  | 20              | 21   | 22   | 23   |
| BAPA  | 20              | 21   | 22   | 23   |
| BCIP  | 13              | 14   | 15   | 16   |
| BIPP  | 32              | 33   | 34   | 35   |
| BKDP  | 24              | 25   | 26   | 27   |
| BKSL  | 20              | 21   | 22   | 23   |
| BSDE  | 29              | 30   | 31   | 32   |
| COWL  | 32              | 33   | 34   | 35   |
| CTRA  | 32              | 33   | 34   | 35   |
| DART  | 30              | 31   | 32   | 33   |
| DILD  | 30              | 31   | 32   | 33   |
| DUTI  | 41              | 42   | 43   | 44   |
| ELTY  | 23              | 24   | 25   | 26   |
| FMII  | 24              | 25   | 26   | 27   |
| GMTD  | 22              | 23   | 24   | 25   |
| GPRA  | 26              | 27   | 28   | 29   |
| JRPT  | 34              | 35   | 36   | 37   |
| KIJA  | 24              | 25   | 26   | 27   |
| LAMI  | 25              | 26   | 27   | 28   |
| LCGP  | 9               | 10   | 11   | 12   |
| LPCK  | 26              | 27   | 28   | 29   |
| LPKR  | 23              | 24   | 25   | 26   |
| MDLN  | 30              | 31   | 32   | 33   |
| MKPI  | 41              | 42   | 43   | 44   |
| MTSM  | 58              | 59   | 60   | 61   |
| OMREE | 19              | 20   | 21   | 22   |
| PLIN  | 30              | 31   | 32   | 33   |
| PWON  | 31              | 32   | 33   | 34   |
| RBMS  | 28              | 29   | 30   | 31   |
| SCBD  | 24              | 25   | 26   | 27   |
| SMDM  | 24              | 25   | 26   | 27   |
| SMRA  | 38              | 39   | 40   | 41   |
| BEST  | 24              | 25   | 26   | 27   |
| EMDE  | 37              | 38   | 39   | 40   |
| GAMA  | 10              | 11   | 12   | 13   |
| GWSA  | 23              | 24   | 25   | 26   |
| NIRO  | 11              | 12   | 13   | 14   |
| PUDP  | 33              | 34   | 35   | 36   |
| RDTX  | 33              | 34   | 35   | 36   |
| RODA  | 29              | 30   | 31   | 32   |
| TARA  | 7               | 8    | 9    | 10   |

## 1.5 LAMPIRAN 5: TABEL HASIL PERHITUNGAN LAVERAGE

|       | LAVERAGE    |             |             |             |
|-------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|       | 2013        | 2014        | 2015        | 2016        |
| APLN  | 0,633500165 | 0,642707598 | 0,630579247 | 0,612212944 |
| ASRI  | 0,630457847 | 0,623549055 | 0,647116222 | 0,643921602 |
| BAPA  | 0,473344445 | 0,434949982 | 0,425690893 | 0,40187577  |
| BCIP  | 0,496389839 | 0,576122267 | 0,62069257  | 0,613040229 |
| BIPP  | 0,226161921 | 0,266851634 | 0,186810532 | 0,269536574 |
| BKDP  | 0,301407537 | 0,279002758 | 0,276055134 | 0,304614197 |
| BKSL  | 0,354957086 | 0,365987525 | 0,412364975 | 0,006660983 |
| BSDE  | 0,405670588 | 0,343393982 | 0,38658044  | 0,01692809  |
| COWL  | 0,391959262 | 0,633937381 | 0,668377136 | 0,030367541 |
| CTRA  | 0,514512775 | 0,509464567 | 0,50301378  | 0,508193311 |
| DART  | 0,386241235 | 0,365143781 | 0,402702873 | 0,402704471 |
| DILD  | 0,45578149  | 0,503584217 | 0,536298269 | 0,572850302 |
| DUTI  | 0,191145525 | 0,221314134 | 0,242248991 | 0,195961832 |
| ELTY  | 0,417500931 | 0,47511808  | 0,545700402 | 0,545012727 |
| FMII  | 0,340903764 | 0,377899999 | 0,237551522 | 0,12810377  |
| GMTD  | 0,691535861 | 0,562855324 | 0,564943851 | 0,480334253 |
| GPRA  | 0,39900205  | 0,413561234 | 0,398268283 | 0,35629423  |
| JRPT  | 0,56456757  | 0,520974661 | 0,453566151 | 0,421717775 |
| KIJA  | 0,492919797 | 0,451888515 | 0,48897338  | 0,474687754 |
| LAMI  | 0,414083933 | 0,371212847 | 0,138918926 | 0,12871091  |
| LCGP  | 0,068135012 | 0,067161865 | 0,054538544 | 0,030464038 |
| LPCK  | 0,52802087  | 0,380146511 | 0,33659727  | 0,249499989 |
| LPKR  | 0,547047631 | 0,5326833   | 0,542261323 | 0,515935171 |
| MDLN  | 0,515361621 | 0,48969534  | 0,528347509 | 0,546404066 |
| MKPI  | 0,324116321 | 0,499145753 | 0,504464626 | 0,438174311 |
| MTSM  | 0,158542948 | 0,117515402 | 0,125747174 | 0,116800607 |
| OMREE | 0,345378994 | 0,2085746   | 0,075749027 | 0,034457685 |
| PLIN  | 0,476652736 | 0,479171283 | 0,4847949   | 0,501752943 |
| PWON  | 0,558786771 | 0,506099938 | 0,496485552 | 0,466981799 |
| RBMS  | 0,195999128 | 0,152444509 | 0,094407993 | 0,033529667 |
| SCBD  | 0,226154765 | 0,291106046 | 0,321062512 | 0,278666614 |
| SMDM  | 0,273234977 | 0,300560287 | 0,222675747 | 0,201072829 |
| SMRA  | 0,659007257 | 0,61034854  | 0,598590216 | 0,607619891 |
| BEST  | 0,262911044 | 0,219954471 | 0,343133649 | 0,348589297 |
| EMDE  | 0,405520284 | 0,488587672 | 0,448234523 | 0,495474492 |
| GAMA  | 0,190799653 | 0,214711919 | 0,179566779 | 0,183807892 |
| GWSA  | 0,122664231 | 0,140102802 | 0,078811181 | 0,068715585 |
| NIRO  | 0,373846011 | 0,427017983 | 0,12562476  | 0,215797682 |
| PUDP  | 0,243924805 | 0,282484367 | 0,304459867 | 0,379614132 |
| RDTX  | 0,259677678 | 0,177473104 | 0,150945363 | 0,130029817 |
| RODA  | 0,374334338 | 0,314056465 | 0,224075965 | 0,193206908 |
| TARA  | 0,352969214 | 0,210503239 | 0,192086002 | 0,136087711 |

**1.6 LAMPIRAN 6: TABEL HASIL PERHITUNGAN  
PROFITABILITAS**

|       | PROFITABILITAS |              |              |              |
|-------|----------------|--------------|--------------|--------------|
|       | 2013           | 2014         | 2015         | 2016         |
| APLN  | 0,047268537    | 0,041537989  | 0,045472352  | 0,036548647  |
| ASRI  | 0,061655912    | 0,069542047  | 0,036573624  | 0,025276923  |
| BAPA  | 0,02861463     | 0,039997962  | 0,006854548  | 0,010141991  |
| BCIP  | 0,057798475    | 0,051689108  | 0,007962994  | 0,062635362  |
| BIPP  | 0,194844937    | 0,031831645  | 0,094519691  | 0,016519455  |
| BKDP  | -0,069946155   | 0,008677022  | -0,03389088  | -0,035207789 |
| BKSL  | 0,056732784    | 0,004157515  | 0,005533307  | 0,049511563  |
| BSDE  | 0,128727094    | 0,142047375  | 0,065275953  | 0,053210245  |
| COWL  | 0,0250458      | 0,044915635  | -0,050469668 | 0,163187907  |
| CTRA  | 0,070265846    | 0,077056481  | 0,066275132  | 0,040268847  |
| DART  | 0,037915949    | 0,079797964  | 0,030970391  | 0,031630056  |
| DILD  | 0,043793242    | 0,048020314  | 0,040729092  | 0,02511394   |
| DUTI  | 0,101270979    | 0,087439462  | 0,074426634  | 0,086734599  |
| ELTY  | -0,016377398   | 0,031912959  | -0,049300562 | -0,038913137 |
| FMII  | -0,006058103   | 0,009544724  | 0,293579368  | 0,384879265  |
| GMTD  | 0,070226323    | 0,0787239    | 0,093010563  | 0,070709817  |
| GPRA  | 0,079924768    | 0,060360108  | 0,046305744  | 0,0299466    |
| JRPT  | 0,088634408    | 0,10689751   | 0,114775077  | 0,11996662   |
| KIJA  | 0,012656029    | 0,046330709  | 0,034026594  | 0,039738987  |
| LAMI  | 0,088780035    | 0,060800348  | 0,239709303  | 0,02884455   |
| LCGP  | 0,004713263    | 0,010065791  | -0,000381963 | 0,001876402  |
| LPCK  | 0,153241162    | 0,195860252  | 0,167067705  | 0,095485645  |
| LPKR  | 0,050877724    | 0,083027398  | 0,024781183  | 0,026913923  |
| MDLN  | 0,254118363    | 0,068078672  | 0,068007222  | 0,034480464  |
| MKPI  | 0,128773105    | 0,101353864  | 0,155819057  | 0,181387978  |
| MTSM  | 0,005875227    | 0,000276049  | -0,02621423  | -0,00715625  |
| OMREE | -0,029049812   | 0,131303486  | 0,064022651  | 0,074653317  |
| PLIN  | 0,008079596    | 0,07882277   | 0,0598768    | 0,15820526   |
| PWON  | 0,122232474    | 0,154980676  | 0,074584353  | 0,086110225  |
| RBMS  | -0,087951226   | 0,019246201  | -0,022218312 | -0,009249838 |
| SCBD  | 0,316106038    | 0,023619804  | 0,028628126  | 0,058782481  |
| SMDM  | 0,008972335    | 0,013952945  | 0,023850962  | 0,006592431  |
| SMRA  | 0,080231151    | 0,09021872   | 0,056725934  | 0,029074559  |
| BEST  | 0,221652791    | 0,107132112  | 0,045761493  | 0,064603991  |
| EMDE  | 0,036229236    | 0,038187277  | 0,051225903  | 0,048011278  |
| GAMA  | 0,015905644    | 0,034013956  | 0,003726055  | 0,000891416  |
| GWSA  | 0,070567622    | 0,074910896  | 0,185718279  | 0,030179607  |
| NIRO  | 0,002438691    | -0,035724062 | -0,013429197 | -0,00826393  |
| PUDP  | 0,071950433    | 0,037461232  | 0,061876557  | 0,043150002  |
| RDTX  | 0,127917048    | 0,141555038  | 0,136880764  | 0,122466261  |
| RODA  | 0,136977982    | 0,168712569  | 0,148392966  | 0,017835158  |

|      |            |             |             |             |
|------|------------|-------------|-------------|-------------|
| TARA | 0,00425719 | 0,001311312 | 0,001452831 | 0,002360474 |
|------|------------|-------------|-------------|-------------|

## 1.7 LAMPIRAN 7: HASIL PERHITUNGAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN

|       | KONSENTRASI KEPEMILIKAN |             |             |             |
|-------|-------------------------|-------------|-------------|-------------|
|       | 2013                    | 2014        | 2015        | 2016        |
| APLN  | 0,700675263             | 0,700675263 | 0,771257998 | 0,770195172 |
| ASRI  | 0,700675263             | 0,700675263 | 0,771257998 | 0,770195172 |
| BAPA  | 0,34801234              | 0,380239586 | 0,380239586 | 0,380239586 |
| BCIP  | 0,585824117             | 0,580279034 | 0,667742872 | 0,382599797 |
| BIPP  | 0,663491249             | 0,663491249 | 0,769880698 | 0,769880673 |
| BKDP  | 0,5                     | 0,5         | 0,468453174 | 0,468453174 |
| BKSL  | 0,476354382             | 0,415838863 | 0,545660147 | 0,416535964 |
| BSDE  | 0,538693419             | 0,560660399 | 0,53044863  | 0,515770786 |
| COWL  | 0,852122575             | 0,933236483 | 0,923925786 | 0,954235048 |
| CTRA  | 0,385566393             | 0,383209507 | 0,077388171 | 0,082245237 |
| DART  | 0,80754476              | 0,80754476  | 0,896677251 | 0,911425686 |
| DILD  | 0,421378392             | 0,421378392 | 0,324907808 | 0,324907808 |
| DUTI  | 0,885606666             | 0,885606666 | 0,885606666 | 0,885606666 |
| ELTY  | 0,154230344             | 0,258169643 | 0,187995221 | 0,193557792 |
| FMII  | 0,878721058             | 0,878721058 | 0,751929438 | 0,878721058 |
| GMTD  | 0,585002659             | 0,585002659 | 0,585002659 | 0,585002659 |
| GPRA  | 0,847421423             | 0,835856265 | 0,722361171 | 0,852515108 |
| JRPT  | 0,759569091             | 0,762374436 | 0,773670073 | 0,724130182 |
| KIJA  | 0,199668814             | 0,199668851 | 0,258474608 | 0,248508151 |
| LAMI  | 0,928832526             | 0,928832526 | 0,928832526 | 0,928832526 |
| LCGP  | 0,638846159             | 0,396360419 | 0,320744868 | 0,322842186 |
| LPCK  | 0,421991379             | 0,421991379 | 0,421991379 | 0,421991379 |
| LPKR  | 0,178814256             | 0,231344645 | 0,184067295 | 0,401800183 |
| MDLN  | 0,369052865             | 0,359594694 | 0,340445351 | 0,323184095 |
| MKPI  | 0,76261744              | 0,76261744  | 0,762632205 | 0,762632205 |
| MTSM  | 0,809432437             | 0,809432437 | 0,809432437 | 0,809432437 |
| OMREE | 0,900901433             | 0,900901433 | 0,803372428 | 0,716332378 |
| PLIN  | 0,926032113             | 0,894627549 | 0,87338093  | 0,857052069 |
| PWON  | 0,521795404             | 0,521795404 | 0,521795404 | 0,561303612 |
| RBMS  | 0,760565005             | 0,760565005 | 1,445660385 | 1,427623173 |
| SCBD  | 0,824103759             | 0,824103759 | 0,824103759 | 0,824103759 |
| SMDM  | 0,891589247             | 0,951882998 | 0,951778223 | 0,951778223 |
| SMRA  | 0,376408602             | 0,376408602 | 0,376408602 | 0,376408602 |
| BEST  | 0,61393416              | 0,579668379 | 0,581338604 | 0,581338604 |
| EMDE  | 0,74214711              | 0,74214711  | 0,74214711  | 0,728183678 |
| GAMA  | 0,599847051             | 0,599847051 | 0,59185575  | 0,59185575  |
| GWSA  | 0,79489178              | 0,79489178  | 0,79489178  | 0,79489178  |
| NIRO  | 0,84568656              | 0,665287718 | 0,542574889 | 0,542880197 |
| PUDP  | 0,59583901              | 0,59583901  | 0,59583901  | 0,59583901  |
| RDTX  | 0,817429315             | 0,841980283 | 0,826763021 | 0,851307664 |

|      |             |             |             |             |
|------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| RODA | 0,683067343 | 0,683067343 | 0,683067343 | 0,683067343 |
| TARA | 0,999168053 | 0,5999001   | 0,681475532 | 0,706595694 |

## 1.8 LAMPIRAN 8: TABEL HASIL PERHITUNGANKOMISARIS INDEPENDEN

| KOMISARIS INDEPENDEN |             |             |             |
|----------------------|-------------|-------------|-------------|
| 2013                 | 2014        | 2015        | 2016        |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,4         | 0,4         |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,5                  | 0,5         | 0,5         | 0,5         |
| 0,333333333          | 0,166666667 | 0,333333333 | 0,166666667 |
| 0,375                | 0,375       | 0,4         | 0,4         |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,5         | 0,5         |
| 0,4                  | 0,5         | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,166666667          | 0,166666667 | 0,166666667 | 0,166666667 |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,4                  | 0,4         | 0,4         | 0,4         |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,4                  | 0,4         | 0,4         | 0,4         |
| 0,25                 | 0,25        | 0,2         | 0,2         |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,333333333          | 0,25        | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,571428571          | 0,333333333 | 0,375       | 0,428571429 |
| 0,625                | 0,555555556 | 0,5         | 0,666666667 |
| 0,4                  | 0,4         | 0,4         | 0,4         |
| 0,318181818          | 0,318181818 | 0,318181818 | 0,277777778 |
| 0,5                  | 0,5         | 0,5         | 0,5         |
| 0,6                  | 0,5         | 0,571428571 | 0,5         |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,25        | 0,25        |
| 0,666666667          | 0,666666667 | 0,666666667 | 0,666666667 |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,5         |
| 0,4                  | 0,4         | 0,4         | 0,4         |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,5                  | 0,5         | 0,5         | 0,5         |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,4         | 0,4         |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,4         | 0,4         |
| 0,333333333          | 0,5         | 0,5         | 0,5         |
| 0,5                  | 0,5         | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,5                  | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,5         |
| 0,333333333          | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 |

|             |             |             |             |
|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 | 0,333333333 |
| 0,333333333 | 0,333333333 | 0,25        | 0,25        |
| 0,5         | 0,5         | 0,5         | 0,5         |

## 1.9 LAMPIRAN 9: TABEL HASIL REGRESI

### SUMMARY OUTPUT

|                              |          |
|------------------------------|----------|
| <i>Regression Statistics</i> |          |
| Multiple R                   | 0,608109 |
| R Square                     | 0,369797 |
| Adjusted R Square            | 0,346311 |
| Standard Error               | 8,641576 |
| Observations                 | 168      |

### ANOVA

|            | <i>df</i> | <i>SS</i> | <i>MS</i> | <i>F</i> | <i>Significance F</i> |
|------------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------------------|
| Regression | 6         | 7054,957  | 1175,826  | 15,74553 | 3,45819E-14           |
| Residual   | 161       | 12022,97  | 74,67684  |          |                       |
| Total      | 167       | 19077,93  |           |          |                       |

|           | <i>Coefficients</i> | <i>Standard Error</i> | <i>t Stat</i> | <i>P-value</i> |
|-----------|---------------------|-----------------------|---------------|----------------|
| Intercept | -9,37972            | 15,96397              | -0,58756      | 0,557654       |
| SIZE      | 0,243519            | 0,542315              | 0,449035      | 0,65401        |
| UP        | -0,06548            | 0,070658              | -0,92664      | 0,355499       |
| L         | 1,295875            | 4,411274              | 0,293764      | 0,769316       |
| P         | 93,88419            | 10,1479               | 9,251588      | 1,31E-16       |
| KK        | 0,523832            | 3,198892              | 0,163754      | 0,87013        |
| KI        | 7,533058            | 6,634355              | 1,135462      | 0,257869       |

